

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR**

Oleh:  
**UIN SUSKA RIAU**

**DEA SAFITRI**  
**NIM 12210822930**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447H/2026 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi  
Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**DEA SAFITRI**

**NIM 12210822930**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1447H/2026 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan Judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, yang di tulis oleh Dea Safitri, NIM 12210822930, telah diterima dan disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Sya'ban 1447  
13 Febuari 2026

Menyetujui

Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing



**Melly Andriani, M.Pd**  
NIP. 197405262006022003



**Lailatul Munawwaroh, M.Pd**  
NIP.199406062022032003

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar* oleh Dea Safitri NIM 12210822930 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 9 Ramadhan 1447 H/ 27 Febuari 2026 M. Skripsi ini Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 09 Ramadhan 1447 H  
27 Febuari 2026 M

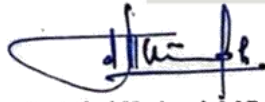
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Melly Andriani, M.Pd

Penguji III



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji II



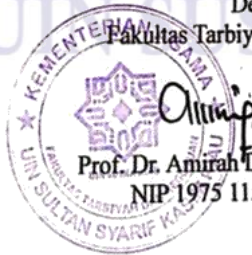
Subhan, M.Ag

Penguji IV



Dr. Andi Murziati, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons  
NIP 1975 115 2003122 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :Dea Safitri  
NIM :12210822930  
Tempat/Tgl. Lahir :Tanjung Belit, 21 November 2003  
Fakultas :Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi :Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Febuari 2026  
Yang membuat pernyataan



**Dea Safitri**  
**NIM.12210822930**

## PENGHARGAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya keluarga tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Sarimin dan Ibunda Warni** yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi dan doa yang tiada henti kepada penulis. Berkat keikhlasan dan perjuangan mereka, penulis dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi strata satu. Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada Ayahanda dan Ibunda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga berterimakasih kepada Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah memebrikan bimbingan, arahan, ilmu, petunjuk, Nasehat, masukkan beserta dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan PLT Dr. Ismail Mulia Hasibuan M.Si.
3. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat gandaDekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan PLT Dr. Ismail Mulia Hasibuan M.Si.

4. Ibu Dr. Mimi Haryani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, nasehat, serta berbagai kemudahan dan dukungan selama masa perkuliahan penulis, hingga sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama melaksanakan Studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada adik tercinta **Sahran Alfikri**, yang dengan ketulusan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus telah menjadi sumber semangat dan penguat bagi penulis. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan menjadi penghibur di setiap lelah, sekaligus pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar **Darwis** dan keluarga besar **Alm. Mawi**, yang dengan ketulusan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus telah menjadi sumber semangat dan penguat bagi penulis. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan menjadi penghibur di setiap lelah, sekaligus pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

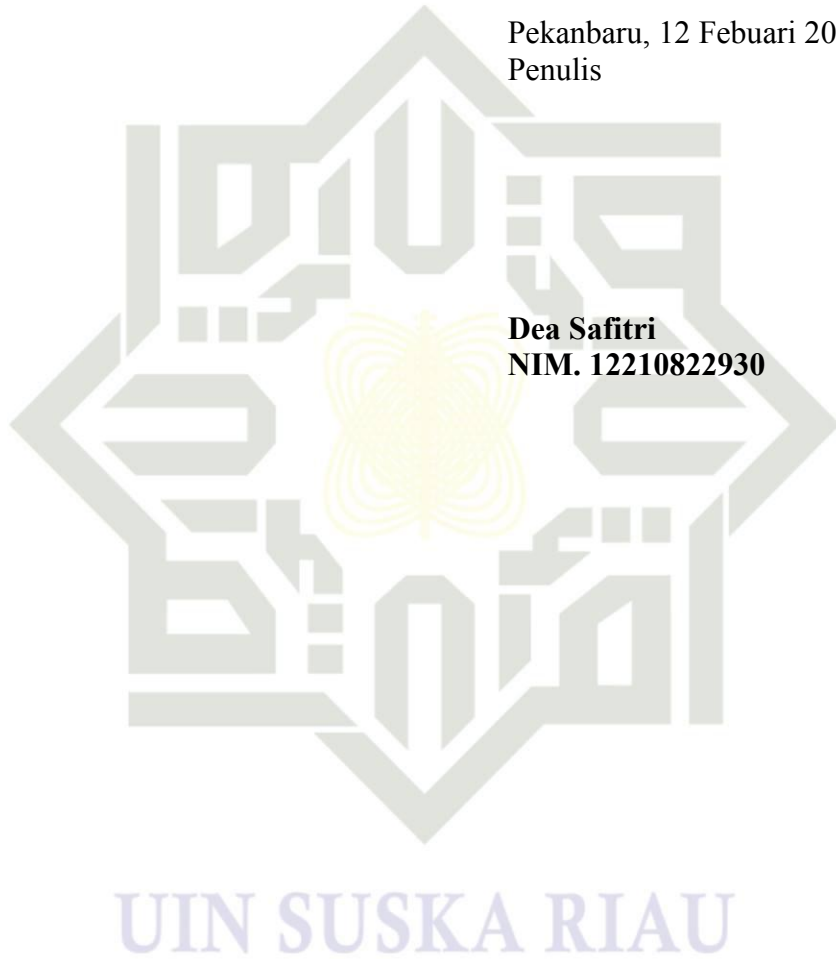
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabat saya Rizky Luthfiyana, July Thia Yufanda, Cegil Seven Member (Mutia, Amel, Elis, Kurnia, Pita, Wulan) serta Kerang Warning (Ade, Sinta dan Rani) atas dukungan, bantuan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses skripsi ini berlangsung. Segala bentuk motivasi dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan Angkatan 22 PGMI, khususnya kelas C, atas kebersamaan, bantuan, kolaborasi, serta motivasi yang diberikan sepanjang skripsi ini. Dukungan dan partisipasi teman-teman memiliki arti yang sangat besar bagi penulis sehingga seluruh skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tetap kuat hingga sampai di titik ini. Tidak mudah melewati setiap proses, tantangan, serta rasa lelah yang datang, namun dengan terus mencoba dan tidak menyerah, semuanya akhirnya bisa dilalui. Terima kasih karena sudah percaya pada diri sendiri, terus melangkah meskipun pelan, dan tetap berusaha memberikan yang terbaik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari peran serta, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan

balasan terbaik dari Allah Swt., serta skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pekanbaru, 12 Febuari 2025  
Penulis

**Dea Safitri**  
**NIM. 12210822930**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan mendapat siksa dari kejahatan yang diperbuatnya”

(Al-Baqarah:286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Lelah boleh membuatku berhenti sejenak untuk mengatur napas, tetapi menyerah bukanlah pilihan untuk jiwa yang telah berjuang sejauh ini”

(Dea Safitri)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### **-Pertama dan Utama kepada Allah SWT-**

Dengan penuh kerendahan hati, sembah sujudku aku haturkan kepada Allah Swt., Tuhan semesta alam. Atas rahmat, hidayah, dan ridho-Nya, aku diberi kekuatan, kesabaran, serta kemudahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga setiap usaha dan doa yang menyertai karya ini bernilai ibadah dan mendapat ridho Allah Swt. Aamiin.

### **-Ayahanda dan Ibunda tercinta-**

Ayah dan ibu tercinta, kalian sangat berharga melebihi apa yang ada didunia ini. Kepada Ayahanda Sarimin dan Ibunda Warni tercinta, skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan terima kasih dan bakti yang tak akan pernah mampu membalas seluruh kasih sayang, doa, pengorbanan, serta perjuangan yang telah Ayah dan Ibu berikan tanpa henti. Dalam setiap lelah dan ragu, restu kalian selalu menjadi kekuatan, dan cinta kalian adalah cahaya yang menuntunku hingga sampai di titik ini. Tiada hadiah yang sebanding dengan semua yang telah kalian lakukan, namun semoga karya sederhana ini dapat menjadi setitik kebanggaan di hati Ayah dan Ibu. Semoga Allah Swt. membalas setiap tetes keringat dan doa dengan pahala terbaik, serta menjadikanku anak yang mampu membahagiakan dan membanggakan kalian, di dunia hingga ke akhirat.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

### **-Dosen Pembimbing-**

Kepada Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd selaku dosen pembimbing, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kesabaran, keikhlasan, serta bimbingan yang senantiasa diberikan tanpa mengenal lelah. Setiap arahan, masukan, dan waktu yang Ibu luangkan menjadi penerang sekaligus sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas seluruh kebaikan Ibu dengan ganjaran terbaik serta melimpahkan keberkahan pada ilmu yang terus bermanfaat. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### Dea Safitri (2026) : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *point counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 028 Rimbo Panjang. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa produktif yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, keterampilan berbicara siswa belum berkembang secara optimal, khususnya pada aspek pengucapan yang jelas, intonasi yang variatif, pilihan kata yang tepat, struktur kalimat yang benar dan kelancaran berbicara. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat mendorong keaktifan dan melatih siswa berbicara secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasi eksperimen* dengan desain *posttest only control design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja dengan instrumen yang telah diuji validitas dan memiliki nilai reliabilitas sebesar (0,767). Data dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan *Mann whitney U*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata skor *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,75, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 60,66. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney U* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penggunaan strategi pembelajaran *point counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V sekolah dasar secara langsung tanpa dikombinasikan dengan strategi lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi *point counter point* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang.

**Kata Kunci:** *Point Counter Point*, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Bahasa Indonesia , Quasi Eksperimen, Siswa Sekolah Dasar

## المخلص

ديا سافيتري (٢٠٢٦) : تأثير استراتيجية التعلّم نقطة-نقطة مضادة (Point Counter Point) على تنمية مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٨ ريمبو بانجانغ بمحافظة كامبار

يهدف هذا البحث إلى كشف تأثير استراتيجية التعلّم نقطة-نقطة مضادة (Point Counter Point) على تنمية مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٨ ريمبو بانجانغ. وتُعدّ مهارة الكلام إحدى المهارات اللغوية الإنتاجية الأساسية في تعليم اللغة الإندونيسية في المرحلة الابتدائية. غير أنّ نتائج الملاحظة الأولية أظهرت أنّ مهارة الكلام لدى التلاميذ لم تتطوّر على النحو الأمثل، ولا سيّما في جوانب وضوح النطق وتنوّع التنغيم وحسن اختيار الألفاظ وصحة تركيب الجمل وطلاقة الأداء. ولذلك، برزت الحاجة إلى اعتماد استراتيجية تعليمية تحفّز التلاميذ على المشاركة الفاعلة وتدريبهم على التحدّث المباشر. اعتمد البحث المنهج شبه التجريبي بتصميم الاختبار البعدي فقط مع مجموعة ضابطة. وتكوّنت عيّنة البحث من الصف الخامس (أ) بوصفه مجموعة تجريبية، والصف الخامس (ب) بوصفه مجموعة ضابطة. وجمعت البيانات من خلال اختبار شفهي باستخدام أداة ثبتت صلاحيتها، وبلغ معامل الثبات فيها (٠,٧٦٧). وقد حلّلت البيانات باستخدام اختبار التوزيع الطبيعي واختبار التجانس واختبار مان-ويتني (*Mann-Whitney U*). وأظهرت نتائج البحث أنّ متوسط درجات الاختبار البعدي لدى المجموعة التجريبية بلغ (٨٢,٧٥) وهو أعلى من متوسط المجموعة الضابطة الذي بلغ (٦٠,٦٦). كما بيّن اختبار الفرضية أنّ قيمة *Asymp. Sig. (2-tailed)* بلغت ٠,٠٠٠ وهي أقلّ من ٠,٠٥ ممّا يدلّ على رفض الفرضية الصفرية ( $H_0$ ) وقبول الفرضية البديلة ( $H_a$ ). وتكمن جدة هذا البحث في تركيزها على تطبيق استراتيجية «نقطة-نقطة مضادة» في تنمية مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الخامس بصورة مباشرة دون دمجها مع استراتيجيات أخرى. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أنّ استراتيجية «نقطة-نقطة مضادة» تُحدث أثرًا دالًّا إحصائيًّا في تنمية مهارة التحدّث لدى تلاميذ الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٢٨ ريمبو بانجانغ.

الكلمات المفتاحية: نقطة-نقطة مضادة، مهارة الكلام، تعليم اللغة الإندونيسية، شبه تجريبي، تلاميذ المدرسة الابتدائية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Dea Safitri (2026) : The Influence of the Point–Counterpoint Learning Strategy on the Speaking Skills of Fifth-Grade Students in Indonesian Language Subjects at SDN 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency**

This study aims to determine the effect of the point–counterpoint learning strategy on the speaking skills of fifth-grade students in the Indonesian language subject at SDN 028 Rimbo Panjang. Speaking skill is one of the essential productive language skills in Indonesian language learning at the elementary level. However, based on preliminary observations, students’ speaking skills had not developed optimally, particularly in the aspects of clear pronunciation, varied intonation, appropriate word choice, correct sentence structure, and fluency. Therefore, a strategy that can promote active participation and provide direct speaking practice is needed. This research employed a quasi-experimental approach using a posttest-only control group design. The sample consisted of class VA as the experimental group and class VB as the control group. Data were collected through an oral test using an instrument that had been validated and demonstrated a reliability coefficient of 0.767. Data analysis involved normality testing, homogeneity testing, and the Mann–Whitney U test. The findings showed that the mean posttest score of the experimental class was 82.75, higher than that of the control class, which was 60.66. The hypothesis test using the Mann–Whitney U test yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of  $0.000 < 0.05$ , indicating that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The novelty of this study lies in its direct application of the point–counterpoint strategy to improve the speaking skills of fifth-grade elementary students without combining it with other instructional strategies. Thus, it can be concluded that the point–counterpoint strategy has a significant effect on the speaking skills of fifth-grade students at SDN 028 Rimbo Panjang.

**Keywords: Point–Counterpoint, Speaking Skills, Indonesian Language Learning, Quasi-Experiment, Elementary Students**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Definisi Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
1. Strategi pembelajaran <i>point counter point</i> .....	10
2. Keterampilan Berbicara.....	20
B. Karakteristik Siswa SD Kelas V .....	35
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	37
D. Hubungan antara Variabel.....	39
E. Penelitian Relevan .....	40
F. Kerangka Berpikir.....	45
G. Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	48
B. Subjek Penelitian .....	49
C. Tempat dan Waktu.....	49

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Variabel Penelitian .....	49
E. Populasi dan Sampel .....	50
F. Teknik pengumpulan data .....	51
G. Uji Coba Instrumen .....	55
H. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Detail Lokasi Penelitian.....	63
1. Sejarah SDN 028 Rimbo Panjang .....	63
2. Profil Sekolah .....	65
3. Sumber Organisasi UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang .....	66
4. Kurikulum SDN 028 Rimbo Panjang.....	66
5. Sumber Daya Manusia .....	67
6. Keadaan Siswa .....	70
7. Sarana dan Prasarana .....	71
B. Hasil Penelitian .....	72
1. Keterampilan berbicara Sebelum Tindakan .....	72
2. Tahap Persiapan dan Tahap Pelaksanaan .....	72
C. Deskripsi Hasil Data Penelitian .....	84
D. Deskripsi Umum Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang Setelah <i>Treatment</i> .....	87
E. Analisis Data .....	89
1. Analisis Data Posttest (Setelah Treatment) .....	90
2. Aktivitas Guru dan Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	94
F. Pembahasan.....	96
G. Keterbatasan Penelitian.....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Implikasi .....	101
C. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

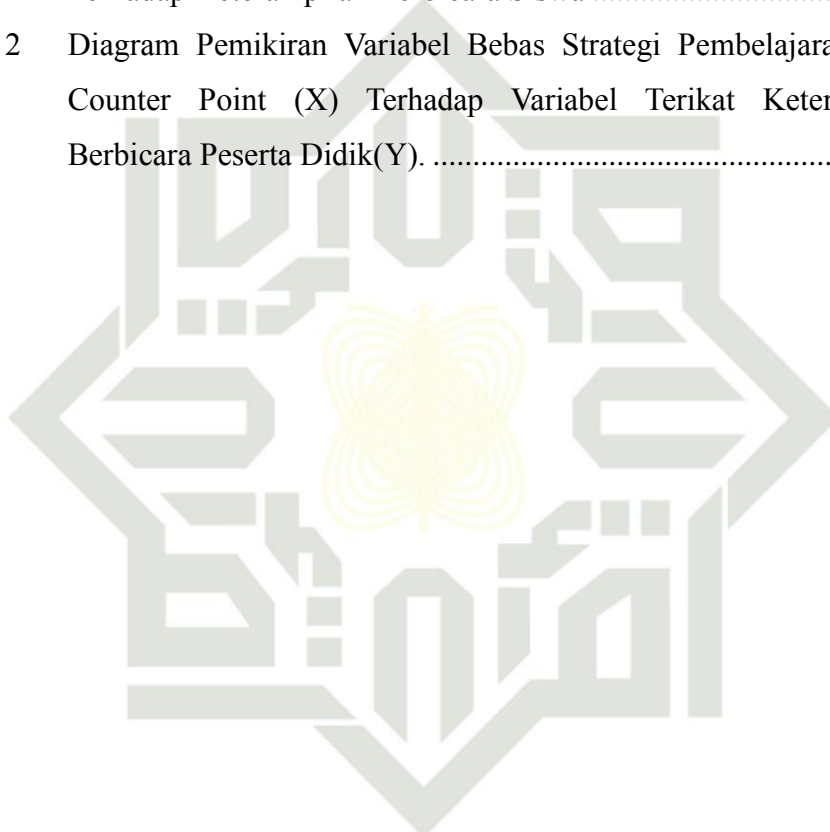
## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Populasi Penelitian .....	50
Tabel III. 2 Sample Penelitian .....	51
Tabel III. 3 Kisi – Kisi Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara .....	52
Tabel III. 4 Kriteria Reliabilitas .....	57
Tabel III. 5 Rekapitulasi Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV. 1 Profil Sekolah UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang .....	65
Tabel IV. 2 Struktur Organisasi UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang.....	66
Tabel IV. 3 Data Guru Dan Karyawan SDN 028 Rimbo Panjang .....	68
Tabel IV . 4 Daftar Rekapitulasi Siswa SDN 028 Rimbo Panjang .....	70
Tabel IV. 5 Daftar Sarana Dan Prasarana SDN 028 Rimbo Panjang .....	71
Tabel IV. 6 Data Keseluruhan Posttest Keterampilan Berbicara Siswa.....	85
Tabel IV. 7 Data Posttest Keterampilan Berbicara Siswa .....	85
Tabel IV. 8 Data Hasil Posttest Keterampilan Berbicara .....	87
Tabel IV. 9 Data Hasil Posttest Uji Normalitas.....	90
Tabel IV. 10 Data Hasil Posttest Uji Homogenitas .....	91
Tabel IV. 11 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Skor Keterampilan Berbicara..	93
Tabel IV. 12 Hasil Akhir Keterampilan Berbicara Siswa .....	97

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1	Kerangka Pikir Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa .....	46
Bagan II. 2	Diagram Pemikiran Variabel Bebas Strategi Pembelajaran Point Counter Point (X) Terhadap Variabel Terikat Keterampilan Berbicara Peserta Didik(Y).....	47



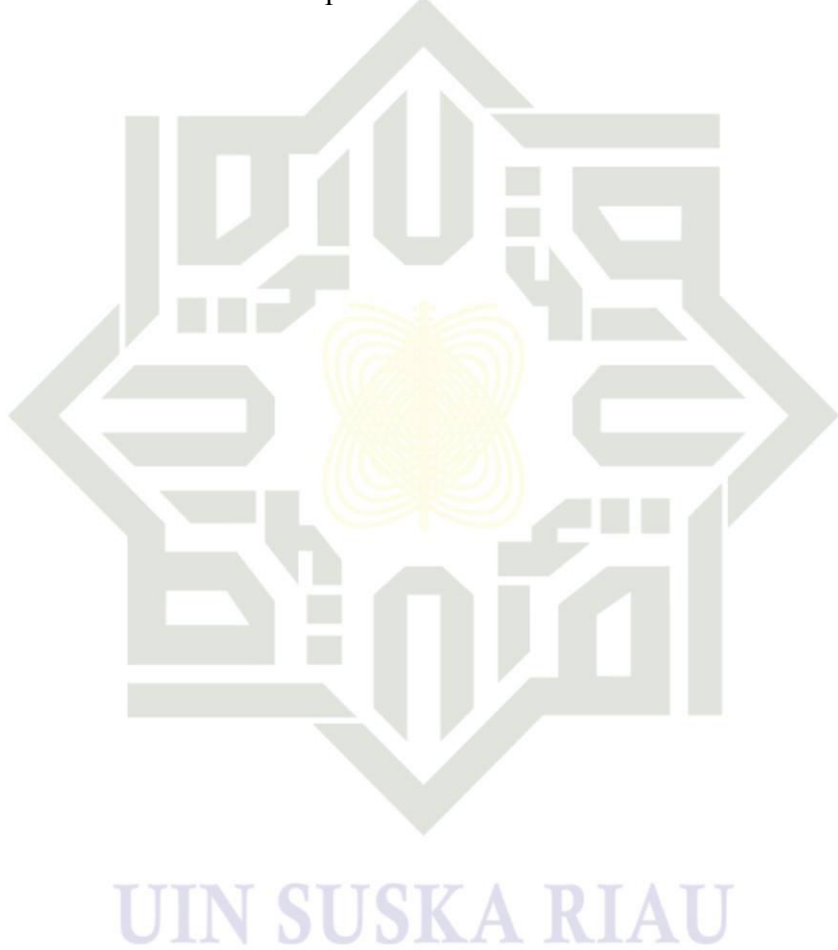
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Grafik Keseluruhan Posttest Keterampilan Berbicara Siswa .....	85
Gambar IV. 2 Hasil Akhir Keterampilan Berbicara Siswa.....	98



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Siswa (Pra Riset).....	108
Lampiran 2	Rekapitulasi Pra-Riset .....	109
Lampiran 3	Kisi – Kisi Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara.....	110
Lampiran 4	Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara.....	112
Lampiran 5	Modul Ajar Bahasa Indonesia .....	117
Lampiran 6	Lembar Unjuk Kerja (Luk) Post-Test.....	134
Lampiran 7	Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 028 Rimbo Panjang.....	136
Lampiran 8	Hasil Rekapitulasi Validasi Ahli.....	143
Lampiran 9	Hasil Posttest Keterampilan Berbicara.....	144
Lampiran 10	Rekapitulasi Posttest Kelas Eksperimen .....	145
Lampiran 11	Rekapitulasi Posttest Kelas Kontrol .....	146
Lampiran 12	Hasil Reliabilitas Keterampilan Berbicara .....	147
Lampiran 13	Hasil Uji Prasyarat.....	148
Lampiran 14	Uji Hipotesis Mann Whitney U Posttest .....	150
Lampiran 15	Hasil Akhir Keterampilan Berbicara .....	151
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa (Eksperimen) .....	152
Lampiran 17	Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	154
Lampiran 18	Dokumentasi Kelas Kontrol .....	158
Lampiran 19	Dokumentasi Posttest .....	160
Lampiran 20	Administrasi .....	162

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berbicara memiliki peran penting dalam pendidikan karena merupakan keterampilan dasar komunikasi yang membantu siswa menyampaikan ide, memahami materi, dan berinteraksi secara efektif dengan guru maupun teman. Melalui berbicara, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis, meningkatkan kepercayaan diri, serta membangun kemampuan sosial dan kolaboratif. Selain itu, berbicara juga menjadi sarana untuk mengungkapkan pendapat, bertanya, dan menjelaskan pemahaman, yang semuanya mendukung proses pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna.

Dalam mengembangkan potensinya dapat dilakukan dalam pembelajaran Bahasa. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*).<sup>1</sup> Salah satu keterampilan yang sangat penting bagi peserta didik yaitu keterampilan berbicara. Sekolah dasar sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, sepantasnya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan

<sup>1</sup> Muhammad Ali (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar, *Ernik Jurnal Paud*, Vol 3 No. 1, hlm. 35

selanjutnya. Ini berarti bahwa sekolah harus membekali lulusan dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, diantaranya keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara. Melalui berbicara manusia lebih mudah untuk mengungkapkan pikiran, dengan berbicara pula seseorang menjadi lebih sosial atau memasyarakat.<sup>2</sup>

Di abad ke-21 yang serba cepat dan terhubung ini, keterampilan berbicara telah menjadi pondasi esensial untuk kesuksesan di berbagai aspek kehidupan. Lebih dari sekadar mengucapkan kata-kata, keterampilan berbicara di era modern mencakup menyampaikan ide secara jelas, persuasif, dan efektif baik dalam interaksi langsung maupun melalui platform digital seperti presentasi virtual.

Permasalahan yang sering terjadi di kelas adalah siswa kurang aktif dalam berbicara baik sesama teman maupun guru. Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di UPT SDN 028 Rimbo Panjang, peneliti menemukan permasalahan yang serupa, yaitu permasalahan dalam hal kurangnya keterampilan berbicara siswa. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, salah satu diantaranya ialah dengan memilih Strategi pembelajaran yang tepat.

UPT SDN 028 Rimbo Panjang merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka pada kelas 1, 2, 4 dan 5. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 16 April 2025 dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di UPT SDN

<sup>2</sup> Ayu Saradina Larosa dan Rossi Iskandar (2021), Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantundi Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 5, hlm. 1

028 Rimbo Panjang, dapat disimpulkan bahwa walaupun selama ini guru sudah berusaha meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Namun, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah.<sup>3</sup>

Di tingkat sekolah, gejala rendahnya keterampilan berbicara tampak dari beberapa permasalahan. Pertama, banyak siswa yang kesulitan menyampaikan ide atau pendapat secara lisan dengan jelas dan terstruktur, seperti ketika diminta menjelaskan suatu topik, menceritakan kembali suatu peristiwa, atau mengemukakan argumen dalam diskusi. Kedua, kurangnya kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas sehingga mereka cenderung pasif dan enggan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh Navalía Dewi Ernamasari ditemukan bahwa siswa mengalami berbagai kendala dalam keterampilan berbicara, di antaranya kurangnya rasa percaya diri, keterbatasan kosakata, kecenderungan menggunakan bahasa daerah saat berbicara, serta masih adanya kesalahan dalam intonasi dan etika berbicara.<sup>4</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara peserta didik masih memerlukan banyak perbaikan dalam proses pembelajaran. Keterampilan berbicara merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki setiap individu, terutama dalam mendukung komunikasi yang efektif di era modern.

<sup>3</sup> Hasil wawancara wali kelas IVA, Ibu Ade Irma pada tanggal 16 April 2025, Pukul 13.30-14.00 WIB di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

<sup>4</sup> Navalía Dewi Ernamasari, Problematika Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Hlm 80

Dari hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara sesuai indikator sebagai berikut:

1. Dari 30 siswa terdapat 18 siswa atau 60% siswa yang tidak mampu dan 12 siswa atau 40% yang mampu dalam pengucapan kata yang jelas;
2. Dari 30 siswa terdapat 16 siswa atau 53,33% siswa yang tidak mampu dan 14 siswa atau 46,67% yang mampu dalam berintonasi secara variatif;
3. Dari 30 siswa terdapat 18 siswa atau 60% siswa yang tidak mampu dan 12 siswa atau 40% yang mampu dalam menggunakan kata yang tepat dalam berbicara;
4. Dari 30 siswa terdapat 19 siswa atau 63,33% siswa yang tidak mampu dan 11 siswa atau 36,67% yang mampu dalam menggunakan struktur kalimat yang benar;
5. Dari 30 siswa terdapat 16 siswa atau 53,33% siswa yang tidak lancar dalam berbicara dan 14 siswa atau 46,67% yang lancar dalam berbicara.

Dari data diatas terlihat bahwa keterampilan berbicara di UPT SDN 028 rimbo Panjang masih tergolong rendah. Keterampilan berbicara yang rendah akan membuat komunikasi antar guru dan siswa sulit. Guru senantiasa melakukan upaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan bimbingan dan latihan, namun pada kenyataannya upaya itu belum mampu mengatasi masalah tersebut. Rendahnya keterampilan berbicara pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 028 Rimbo Panjang memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasinya.

Salah satu untuk meningkatkan keterampilan siswa adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *point counter point*. Strategi *point counter point* merupakan strategi untuk melatih keterampilan berpendapat, keterampilan mengungkapkan argumen dan keterampilan menyanggah, maka dari itu strategi ini cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara.<sup>5</sup> Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran *Point counter point* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan berbicara siswa dalam berbahasa.

Pemanfaatan strategi pembelajaran *point counter point* akan mensetting siswa untuk aktif dalam berdiskusi, bertanya dan menjawab, presentasi dan juga menyimak penjelasan teman. Pembagian beberapa kelompok akan membuat peserta didik menyiapkan argumentasi untuk memulai debat dan menyampaikan apa yang disepakati di kelompok. Sebagaimana dijelaskan bahwa Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* merupakan teknik yang secara keseluruhan mendorong diskusi belajar dan dapat memberikan pemahaman komprehensif tentang subjek yang rumit. Strategi ini dapat digunakan ketika ingin menyajikan pandangan yang berbeda.<sup>6</sup>

Dilihat dari penelitian terdahulu, Strategi pembelajaran *point counter point* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.<sup>7</sup> Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah pada tahun 2022 dan

<sup>5</sup> Hema Malini, Eka Yulyawan Kurniawan, Aam Amaliyah (2022), Pengaruh Strategi Point Counter point terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 5, hlm. 272

<sup>6</sup> Zulfina Ramadhani Siregar, Perbedaan Strategi Pembelajaran Information Search Dan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, (2023), hlm. 17

<sup>7</sup> Siti Aisyah, Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter point* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd An Namiroh 3 Pekanbaru, *Skripsi Uin Suska Pekanbaru*, (2022), hlm. 87

penelitian yang dilakukan oleh Hema Malini tahun 2022. Namun, ada perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Aisyah dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada fokus mata pelajarannya. Pada penelitian terdahulu objek mata pelajarannya adalah pembelajaran Tematik dengan muatan pembelajaran PPKN sedangkan peneliti menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hema Malini dengan penelitian peneliti terletak pada populasi dan sampel yang digunakan, peneliti menggunakan populasi siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Berdasarkan latar belakang, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di UPT SDN 028 Rimbo Panjang dengan judul **“Pengaruh Strategi *Point Counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Guru kelas IV SDN 028 Rimbo Panjang telah menggunakan Strategi yang mengutamakan pengalaman belajar siswa, diantaranya metode diskusi kelompok tetapi hasilnya belum maksimal.

2. Guru kelas belum menggunakan strategi pembelajaran *point counter point* sehingga siswa kurang terlatih dalam berargumentasi dan berbicara secara efektif;
3. Sulitnya siswa untuk berargumentasi di depan teman-teman sekelasnya
4. Hasil keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SDN 028 Rimbo Panjang masih tergolong rendah.

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka penelitian ini hanya dibatasi mengenai: Pengaruh Strategi *Point Counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *point counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SD dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar?

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi *point counter point* terhadap keterampilan berbicara peserta didik kelas IV SD dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

## F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah: dengan adanya penelitian ini bisa menjadi arsip dan sebagai petunjuk bagi sekolah untuk mengambil keputusan yang berhubungan dengan keaktifan peserta didik;
2. Bagi guru: sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan startegi *point counter point* dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik itu dengan baik;
3. Bagi siswa: sebagai bahan untuk peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara baik di dalam kegiatan formal maupun kegiatan informal;
4. Bagi peneliti: sebagai sumbangan peneliti terhadap dunia pendidikan dan salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SPd).

## G. Definisi Istilah

Dari sebuah penelitian ilmiah di perlukan definisi istilah atau pembatas masalah agar peniliti lebih fokus untuk gambaran penelitian, berikut ini penjelasan beberapa istilah di penelitian ini.

1. Strategi *point counter point*

Strategi pembelajaran *point counter point* adalah strategi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berargumentasi dan mengeluarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedapat mengenai suatu topik yang di jadikan permasalahan. Topik tersebut di sampaikan dan pendengar di pesilahkan untuk saling berargumentasi mengenai topik tersebut.

## 2. Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang harus di miliki peserta didik agar bisa mengeluarkan pendapat di tempat umum, keterampilan berbicara menjadi keterampilan yang begitu penting. dengan ada nya keterampilan berbicara memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain dan memudahkan mengeluarkan ide-ide dan argumentasi tentang suatu topik.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi pembelajaran *point counter point*

###### a. Pengertian strategi pembelajaran

Menurut ahli yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan itu strategi Pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut ahli lainya, strategi pembelajaran adalah kegiatan memikirkan dan mengusahakan keterpaduan antara berbagai aspek yang membentuk komponen-komponen suatu sistem pembelajaran. Mengacu pada beberapa poin di atas, strategi pembelajaran dapat memiliki interpretasi yang sempit dan luas. Dalam

<sup>8</sup> Hayaturraiyen dan Asriana Harahap (2022), Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team, *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 2 No. 1, hlm. 111

arti sempit, strategi dan metode memiliki kesamaan, dan metode adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

Maka disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dan sistematis yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi ini mencakup perencanaan materi, prosedur, dan kegiatan pembelajaran yang terkoordinasi antara guru dan siswa. Dengan kata lain, strategi pembelajaran merupakan pedoman umum yang mengorganisasi seluruh komponen pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Point Counter Point***

Strategi pembelajaran *point counter point* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berargumentasi secara aktif dari permasalahan yang muncul atau yang sengaja dimunculkan dari pembelajaran sesuai kaidah yang ada.<sup>10</sup> *Point counter point* adalah pembelajaran aktif melalui pelatihan dan diskusi, hal ini bertujuan agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas. Strategi pembelajaran *point counter point* merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>9</sup> Nuril Pitriyati dkk (2022), Strategi Inovatif Dalam Pembelajaran Thaharah Di Mi Piat Tanjung Seteko, *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, Vol 2 No. 3, hlm. 117

<sup>10</sup> Hadi Gunawan S dan Endah Resnandari Puji A (2020), Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Cahaya Mandalika*, Vol.1, No. 3, hlm. 67

untuk aktif berargumentasi dan bertukar pikiran dalam diskusi kelompok.<sup>11</sup>

Menurut penelitian yang sebelumnya strategi *point counter point* merupakan penerapan suatu metode yang terdiri memberikan jawaban atau argumentasi terhadap suatu konsep yang kontroversial, yang bertujuan untuk mengembangkan argumentasi dan proses berpikir siswa dari berbagai sudut pandang. dengan menggunakan strategi ini, peserta didik dapat berargumentasi dan mengeluarkan semua pendapatnya.<sup>12</sup>

Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *point counter point*. Strategi pembelajaran *Point Counter Point* merupakan model yang melibatkan siswa saling bertukar pendapat dan gagasan dari berbagai sudut pandang. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas harus berpusat pada siswa (*Student center*).<sup>13</sup>

Maka disimpulkan bahwa strategi *point counter point* adalah strategi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berargumentasi dan mengeluarkan pendapat mengenai suatu topik yang

<sup>11</sup> Moh. Anang Abidin Dan Muhimmatul Ulya (2020), Efektifitas Metode *Point Counter point* Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir kritis siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlul Ulum sidoarjo, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (Jmi)*, Vol. 01, No. 2, hlm. 30

<sup>12</sup> Parti, *Implementasi Metode Point Counter Point* (Semarang: Cahya Gani Recovery), hlm. 29

<sup>13</sup> Nurwalida (2023), Model Pembelajaran *Point Counter Point* (Pcp) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sman1 Parado, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, hlm. 65

di jadikan permasalahan. Topik tersebut di sampaikan dan pendengar di pesilahkan untuk saling berargumentasi mengenai topik tersebut.

### c. Langkah-langkah strategi *point counter point*

Langkah-langkah dalam menerapkan strategi pembelajaran ini sebagai berikut.<sup>14</sup>

1. Pilih topik yang memiliki dua perspektif atau lebih yang dapat menarik argumentasi peserta didik.
2. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok sesuai perspektif
3. Pastikan setiap kelompok duduk di satu tempat
4. Mintalah setiap kelompok menyiapkan argumen dari sudut pandang kelompoknya.
5. Mempertemukan kembali setiap kelompok dan memberikan kesempatan kepada individu untuk memulai debat dengan menyampaikan apa yang telah disepakati dalam kelompok.

Selain yang di atas ada langkah-langkah strategi pembelajaran *point counter point* yang di tulis oleh Mudasir yaitu<sup>15</sup>

1. Pilihlah isu yang mempunyai beberapa persepektif;
2. Bagilah siswa ke dalam kelompok-kelompok sesuai dengan jumlah persepektif yang telah anda tentukan;

<sup>14</sup> Desak Ketut Warnita (2019), Penerapan Model *Point Counter Point* Dalam Mata Pembelajaran Agama Hindu Dan Budi Perkerti Kelas Iv Semester Dua Tahun Pembelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 34 Cakranegara Upaya Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Ilmu Sosail Dan Pendidikan* Vol. 3. No. 3, hlm. 80

<sup>15</sup> Maria Magdalena Duha (2021), Penerapan Strategi Pembelajaran *Point-Counter Point* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, *Jurnal Education and development*, VOL 9. NO.2, hlm 643

3. Mintalah masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen sesuai pandangan-pandangan kelompok yang di wakili;
4. Mulailah debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang akan memulai;
5. Setelah seorang peserta didik menyampaikan satu argumen sesuai dengan pandangan kelompoknya mintaklah bantahan, tanggapan, atau koreksi dari kelompok yang lain perihal isu yang sama;
6. Lanjutkan proses ini hingga waktu yang memungkinkan;
7. Rangkum debat yang baru saja dilaksanakan dengan menggaris bawahi atau mungkin mencari titik temu dari argumen yang muncul.

Selain dua yang diatas adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *point counter point*, adalah: <sup>16</sup>

1. Pilihlah topik bahasan yang mempunyai banyak perspektif (bisa dilihat dari berbagai segi);
2. Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai;
3. Bagi peserta didik ke dalam kelompok yang sesuai dengan jumlah perspektif yang telah ditentukan;

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>16</sup> Alya Soraya Isnani (2020), Penerapan Strategi Point Counter point Pada Pembelajaran Pkn KELAS V di MIN 13 Banjar Kabupaten Banjar, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01, hlm. 99

4. Minta masing-masing kelompok untuk menyiapkan argumen-argumen (alasan) sesuai dengan pandangan yang diwakili, pisahkan tempat duduk masing-masing kelompok;
5. Kumpulkan kembali semua peserta didik dan perintahkan mereka untuk duduk berdekatan dengan teman-teman satu kelompok;
6. Mulai debat dengan mempersilahkan kelompok mana saja yang memulai;
7. Setelah salah seorang peserta didik menyampaikan satu argumen (alasan) sesuai dengan pandangan kelompoknya, mintalah tanggapan, bantahan, atau koreksi dari kelompok lain;
8. Lanjutkan proses ini sampai waktu yang memungkinkan;
9. Rangkum debat yang baru saja dilaksanakan;
10. Sampaikan hasil rangkuman sebagai upaya klarifikasi.

Dari langkah-langkah yang di jelaskan, peneliti menggunakan langkah-langkah yang menurut peneliti sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan langkah-langkah tersebut sebagai berikut: 1). Pilih topik yang memiliki dua perspektif atau lebih yang dapat menarik argumentasi peserta didik. 2). Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok sesuai perspektif. 3). Pastikan setiap kelompok duduk di satu tempat. 4). Mintalah setiap kelompok menyiapkan argumen dari sudut pandang kelompoknya. 5). Mempertemukan kembali setiap kelompok dan memberikan kesempatan berpendapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menyampaikan apa yang telah disepakati dalam kelompok. Dan Peneliti menggunakan langkah-langkah tersebut dikarena menurut peneliti bahwa langkah-langkah tersebut lebih relevan dengan indikator keterampilan berbicara yang peneliti gunakan.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point*

##### 1. Kelebihan

Kelebihan metode pembelajaran *point counter point* adalah:<sup>17</sup>

- a) Adanya kegiatan diskusi akan mempertajam analisis berfikir peserta didik;
- b) Peserta didik dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal dalam proses diskusi itu dilakukan secara terpimpin sehingga analisa itu terarah padapokokpermasalahan yang dikehendaki Bersama;
- c) Melalui debat, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyajikan berbagai perspektif terkait suatu isu. Selanjutnya, mereka bersama-sama mengevaluasi kebenaran dan validitas setiap argumen yang diajukan untuk mencapai kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara kolektif;
- d) Interaksi aktif antar peserta debat akan menarik minat siswa lain untuk ikut berpartisipasi dan menyampaikan pendapatnya;

<sup>17</sup>Op Cit hlm. 33-34

- e) Topik yang menarik akan menjaga minat siswa untuk terus mengikuti diskusi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif;
- f) Strategi ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi pembelajaran.

Beberapa keuntungan menggunakan strategi ini sebagai berikut.<sup>18</sup>

- a) Siswa dituntut untuk berpikir kritis tentang masalah tersebut;
- b) Metode ini dapat merangsang siswa untuk menganalisis masalah secara berkelompok;
- c) Metode ini dapat merangsang siswa dalam mengungkapkan pendapat berdasarkan fakta dan dapat dipertanggung jawabkan;
- d) Metode ini dapat membangkitkan daya tarik siswa dalam berbicara dan bersuara;
- e) Melatih siswa menjelaskan hasil diskusi;
- f) Dapat digunakan dalam kelompok besar.

Kelebihan dari strategi pembelajaran point counter point sebagai berikut.<sup>19</sup>

- a). Kegiatan diskusi dalam metode ini dapat meningkatkan kemampuan analisis berpikir peserta didik;

<sup>18</sup> Destiyana Rambe dan Zul Amri (2020), Mengajarkan Teks Diskusi Menggunakan Metode *Point Counterpoint* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa SMA Siswa Sekolah, *Jurnal Pengajaran Bahasa Inggris*, Vol. 8 No. 1, hlm. 179

<sup>19</sup> Lilik Masluhah (2024), Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Metode *Point-Counter point* pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Asy-Syafi'iyah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, Volume.1, Nomor.3, hlm. 46

- b). Peserta didik akan terdorong untuk menganalisis masalah dalam kelompok, asalkan diskusi dilakukan dengan pimpinan yang baik sehingga analisis tetap terfokus pada masalah yang sedang dibahas;
- c). Dalam sesi debat, peserta didik dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian memverifikasi kebenaran atau validitas fakta tersebut untuk dipertanggungjawabkan dalam kelompok;
- d). Adanya diskusi aktif antar kelompok akan membangkitkan minat peserta didik lain untuk turut berbicara dan berpartisipasi dalam memberikan pendapat;
- e). Jika masalah yang dibahas menarik, diskusi tersebut dapat mempertahankan minat peserta didik untuk terus mengikuti pembicaraan;
- f). Metode ini dapat diterapkan dalam kelompok besar sekalipun, memberikan fleksibilitas dalam jumlah peserta yang terlibat.

## 2. Kekurangan

Kekurangan dari strategi *point counter point* ini sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a) Dalam diskusi ini kadang-kadang keinginan untuk menang mungkin terlalu besar, sehingga tidak memperhatikan pendapat orang lain;

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>20</sup> *Ibid* hlm 34

- b) Kemungkinan lain di antara anggota mendapat kesan yang salah tentang orang yang berdebat;
- c) Karena hebatnya perdebatan bisa terjadi terlalu banyak emosi yang terlibat, sehinggadebatitu semakin ramai;
- d) Agar bisa melaksanakan dengan baik maka perlu persiapan yang teliti dan matang sebelumnya.

Kekurangan Strategi *point counter point* sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a) Dalam diskusi, terkadang keinginan untuk menang dalam debat bisa mengalahkan perhatian terhadap pendapat orang lain, yang dapat mengurangi kualitas diskusi.
- b) Kemungkinan kesalahpahaman bisa terjadi antara anggota kelompok mengenai pandangan orang lain dalam debat.
- c) Karena intensitas debat yang tinggi, dapat muncul banyak emosi dalam diskusi, yang justru mengarah pada keramaian dan mengurangi fokus pada tujuan utama.
- d) Agar metode ini dapat dijalankan dengan baik, diperlukan persiapan yang matang dan teliti dari pihak pendidik.

Adapun kekurangan dari stratgei pembelajaran *Point Counter point* diantaranya sebagai berikut:<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Lilik Maslulah (2024), *loc cit*, hlm 47

<sup>22</sup> Musta'an, Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Couter Point* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqh Siswa MAN Karanggede, Vol. 01, No 03, hlm. 163-164

- a) Terkadang keinginan untuk memenangkan perdebatan ini terlalu kuat, sehingga kemungkinan besar bisa mengabaikan sudut pandang orang lain;
- b) Kemungkinan anggota lain memberikan opini yang tidak menyenangkan atau salah tentang si pendebat;
- c) Intensitas kejadiannya bisa jadi menimbulkan terlalu banyak emosi yang muncul sehingga membuat diskusi semakin memanas;
- d) Diperlukan perencanaan yang matang dan cermat agar dapat dilaksanakan dengan baik;

## 2. Keterampilan Berbicara

### a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merujuk pada sebuah teori yaitu teori *linguistic pasca struktural*. Teori-teori *linguistik pasca struktural* merupakan teori bahasa dalam penggunaan Bahasa, dalam penggunaan berkenaan dengan bentuk dan makna sebagai unsur internal bahasa serta situasi sebagai unsur eksternal bahasa yang mempengaruhi penggunaan bahasa. Situasi (pembicara, mitra bicara, dan untuk bicara) mempengaruhi penggunaan bentuk dan makna Bahasa. Penggunaan bahasa merupakan jaringan bentuk dan makna serta situasi. Oleh sebab itu, jika diklasifikasikan menurut tipe teori linguistik yang dikemukakan oleh Verhaar dalam penelitian Isodarus,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori linguistic pascastruktural termasuk tipe teori linguistic yang memperhitungkan ekspresi atau bentuk, makna dan situasi.<sup>23</sup>

Berbicara adalah keterampilan dasar, namun kemampuan untuk berbicara dengan fasih dan persuasif sehingga mampu menghipnotis pendengar adalah keahlian yang lebih tinggi dan tidak semua orang memilikinya. Berbicara melibatkan penggunaan bahasa lisan untuk menyampaikan makna.<sup>24</sup>

Keterampilan berbicara dapat ditingkatkan melalui latihan. Menceritakan kembali cerita adalah salah satu cara untuk melatih keterampilan ini. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam bercerita karena kurangnya kepercayaan diri dan kemampuan berbahasa. Hal ini mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih terlalu berpusat pada guru.<sup>25</sup>

Pembelajaran aspek keterampilan berbicara sudah memenuhi standar isi mata pembelajaran bahasa Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa lisan sebagai artinya komunikasi dalam berbagai linguistik.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> Isodarus Praptomo Baryadi (2020), *Teori Linguistik Sesudah Strukturalisme*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press), hlm 128

<sup>24</sup> Muhammad Ilham Dan Iva Ani Wijaiti (2020), *Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*, (Pasuruan: Lembaga Academic and Research Instate), hlm 5

<sup>25</sup> Din Adini Ayun Nikmah Dkk (2020), Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri Buluh 2, *Jurnal Prosiding Asional Pendidikan* Vol 1 No 1, hlm 619

<sup>26</sup> Riri Delvia Dkk (2019), Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 3 nomor 4, hlm 1023

Tujuan utama berbicara adalah dapat berkomunikasi dengan orang lain dan memudahkan manusia satu sama lain. Adapun tujuan umum dari berbicara yaitu memberitahu, menjamu, dan meyakinkan. Pembelajaran berbicara Bahasa Indonesia bertujuan sebagai berikut:

- 1) Merangsang pemikiran divergen: Membantu siswa untuk berpikir lebih luas dan menemukan beragam ide;
- 2) Mengembangkan kemampuan ekspresi lisan: Melatih siswa agar mampu menyampaikan pikiran dan perasaan dengan jelas dan efektif;
- 3) Meningkatkan kemampuan berinovasi: Membantu siswa untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang orisinal;
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri: Membuat siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi secara lisan.<sup>27</sup>

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang harus dimiliki peserta didik agar bisa mengeluarkan pendapat di tempat umum, keterampilan berbicara menjadi keterampilan yang begitu penting. Dengan adanya keterampilan berbicara memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain dan memudahkan mengeluarkan ide-ide dan argumentasi tentang suatu topik.

#### **b. Indikator keterampilan berbicara.**

Indikator keterampilan berbicara yang baik mencakup lima aspek utama sebagai berikut:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Nadya Anjelina (2022), Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 4, hlm 7328

- 1) Pengucapan yang jelas: Suara yang jelas, artikulasi yang tepat, dan bebas dari pengaruh bahasa asing. Akurasi suara Termasuk: pengucapan konsonan dan Suaranya benar dan tidak ada efek bahasa yang jelas Bahasa asing, dan ucapan dalam bahasa lisan;
- 2) Intonasi yang variative: Penggunaan nada suara yang sesuai untuk menyampaikan makna dan emosi, jeda/jeda kata Kejelasan, nada dan kecepatan mengatakan;
- 3) Pilihan kata yang tepat: Penggunaan kata yang tepat dan sesuai dengan konteks, kata/frasa dan Penggunaan kalimat;
- 4) Struktur kalimat yang benar: Penyusunan kata dalam kalimat yang logis dan gramatikal. Urutan kata yang benar. Termasuk: pengucapan kata-kata lengkapi dengan benar, urut, dan kata-kata tidak terulang Kembali;
- 5) Kelancaran berbicara: Aliran berbicara yang lancar tanpa jeda yang terlalu lama. Termasuk: berbicara tanpa henti atau Keheningan terlalu lama dan percakapan berjalan dengan baik. Tidak terlihat dibuat-buat (masuk akal).

Keterampilan berbicara yang baik ditandai oleh beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Pengucapan yang tepat: Suara yang jelas dan artikulasi yang benar;
- 2) Intonasi dan pemilihan kata yang tepat: Penggunaan nada suara dan kata-kata yang sesuai untuk menyampaikan pesan;

<sup>28</sup> Dalman, *Keterampilan Berbicara*, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024), hlm 136

- 3) Penyampaian yang terstruktur: Susunan pikiran yang logis dan teratur;
- 4) Sikap yang tenang dan percaya diri: Sikap tenang saat berbicara dan berani menatap lawan bicara;
- 5) Keterbukaan terhadap pendapat lain: Siap menerima dan menanggapi pendapat orang lain.<sup>29</sup>

Ada beberapa indikator pencapaian dalam pada pengembangan bahasa khususnya keterampilan berbicara sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa;
- 2) Menunjukkan perilaku senang membaca buku terhadap buku-buku yang dikenali;
- 3) Mengungkapkan perasaan ide dengan pilihan kata sesuai ketika berkomunikasi atau berbicara;
- 4) Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima indikator karena indikator ini sangat relevan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada siswa kelas V di

<sup>29</sup> Vany Diah Puspita Sari (2022), Analisis Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode Storiteling Pada Siswa Kelas Isekolah Dasa, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 5 No. 2, hlm 89

<sup>30</sup> Riska Sulistyawati1 dan Zahrina Amelia (2020), Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book, *Jurnal AUDHI*, Vol. 2, No. 2, hlm. 71

SDN UPT 028 Rimbo Panjang adapun indikatornya sebagai berikut: (1) pengucapan yang jelas; (2) Intonasi yang variatif; (3) pilihan kata yang tepat; (4) Struktur kalimat yang benar; dan (5) kelancaran berbicara.

### c. Jenis-jenis Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu (1) berdasarkan situasi pembicaraan, (2) berdasarkan tujuan pembicara, (3) berdasarkan jumlah penutur, dan (4) berdasarkan metode yang digunakan.<sup>31</sup>

#### 1) Keterampilan berbicara berdasarkan situasi pembicaraan

##### a) Berbicara formal

Berbicara formal adalah berbicara yang harus mengikuti peraturan atau kaidah yang berlaku. Peraturan yang dimaksud dapat berupa peraturan penggunaan bahasa baku dan peraturan pembicaraan. Peraturan penggunaan bahasa baku, misalnya dalam bahasa Indonesia terdapat kaidah 'pelafalan huruf atau kata berdasarkan tulisan huruf atau kata tersebut'. Huruf /u/ pada kata universal salah bila dilafalkan zuniversal.

Begitu juga huruf /c/ yang sering dilafalkan /se/. Pelafalan kata juga masih sering ditemukan salah, misalnya kata sistem dilafalkan sistim, apotek dilafalkan apotik, bus dilafalkan bes, bahkan bis yang bermakna lain, yaitu tempat

<sup>31</sup> Iib Marzuqi, *Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, (Surabaya: Istana:2019), hlm. 6

memasukkan surat yang akan dikirimkan melalui jasa kantor pos dll. Penggunaan bahasa-bahasa gaul seperti gue, eloh, biarin, jadiin, dll. juga tidak diperkenankan dalam situasi resmi. Peraturan pembicaraan, misalnya, dalam situasi diskusi, seseorang bila ingin berpendapat harus melalui moderator terlebih dahulu, tidak diperkenankan semaunya sendiri. Berbicara formal meliputi diskusi, wawancara, debat, berpidato, rapat, bercerita (dalam situasi formal) dan lain-lain.

b) Bicara nonformal

Berbicara nonformal adalah berbicara tanpa adanya aturan atau kaidah. Definisi ini bukan berarti berbicara nonformal adalah berbicara semaunya sendiri tanpa memperhatikan lawan tuturnya. Aturan ini lebih bersifat bebas atau santai dari berbicara formal. Penggunaan bahasa gaul, seperti gue, eloh, dan biarin diperkenankan dalam situasi ini. Walaupun sifatnya lebih bebas, penutur diharapkan tetap mematuhi aturan pelafalan huruf atau kata seperti yang dicontohkan di atas. Berbicara nonformal meliputi bertukar pengalaman, percakapan sehari-hari, penyampaian berita, pengumuman, bertelepon, dan memberi petunjuk.

Keformalan atau ketidakformalan berbicara juga dapat bersifat fleksibel. Artinya, keformalan dan ketidakformalan sangat ditentukan oleh situasi pembicaraan. penyampaian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita, misalnya, akan bersifat formal apabila disampaikan dalam situasi formal. Akan tetapi, penyampaian berita dapat bersifat nonformal apabila yang dimaksud penyampaian berita antarteman.

## 2) Keterampilan Berbicara berdasarkan tujuan pembicara

### a) Berbicara untuk Menginformasikan

Berbicara untuk menginformasikan adalah berbicara yang bertujuan untuk memberitakan, memberi tahu, atau memberi pesan tertentu kepada lawan bicara. Yang termasuk ke dalam berbicara ini adalah percakapan sehari-hari, berbicara untuk memberi petunjuk, dan penyampaian berita.

### b) Berbicara untuk Menghibur

Berbicara untuk menghibur adalah berbicara yang bertujuan untuk menghibur atau membuat senang lawan bicara. Yang termasuk ke dalam berbicara ini, misalnya bernyanyi, berpuisi, memberikan motivasi, dan memberikan penguatan.

### c) Berbicara untuk Menstimuli

Berbicara untuk menstimuli adalah berbicara yang bertujuan untuk memberikan dorongan, rangsangan, atau stimulus kepada lawan bicara. Dalam berbicara ini, biasanya, penutur menghadirkan contoh-contoh atau ilustrasi agar dapat menjadi rangsangan bagi lawan tuturnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Berbicara untuk Menyakinkan

Berbicara untuk menyakinkan adalah berbicara yang bertujuan untuk mempengaruhi (persuasif) lawan bicara. Karakteristik berbicara ini adalah dengan memberikan landasan teori, konsep, janji, atau alasan tertentu agar lawan bicara lebih percaya atau yakin dan mengikuti apa yang dibicarakan. Yang termasuk ke dalam jenis berbicara ini adalah berbicara untuk mensihati, berargumentasi, berceramah atau berpidato, memberi saran, meminta atau meminjam sesuatu, dll.

#### 3) Keterampilan Berbicara Berdasarkan Jumlah Pembicara

##### a) Berbicara Sendiri

Berbicara sendiri (monolog) adalah berbicara yang dilakukan tanpa adanya lawan bicara. Jenis berbicara ini sering ditemukan pada pementasan drama. Pemain sering berbicara pada dirinya sendiri atau membicarakan orang ketiga.

##### b) Berbicara Antar pribadi

Berbicara antarpribadi (dialog) adalah berbicara yang dilakukan perseorangan (pembicara) kepada perseorangan (lawan bicara). Yang termasuk ke dalam berbicara ini, misalnya bertelepon dan bercakap-cakap.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c) Berbicara Antarkelompok

Berbicara antarkelompok adalah berbicara yang dilakukan kelompok satu dengan kelompok yang lain. Yang termasuk ke dalam berbicara ini adalah berdiskusi. Berbicara perseorangan tetapi mewakili kelompok kepada kelompok lain juga termasuk ke dalam berbicara ini, misalnya berdemo dan berkampanye.

### 4) Keterampilan Berbicara Berdasarkan Metode yang Digunakan

#### a) Berbicara Mendadak atau Tanpa Persiapan

Berbicara mendadak atau tanpa persiapan disebut juga berbicara impromptu, yaitu berbicara yang menggunakan metode serta merta yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sesaat.

#### b) Berbicara Mendadak atau Tanpa Persiapan

Berbicara mendadak atau tanpa persiapan disebut juga berbicara impromptu, yaitu berbicara yang menggunakan metode serta merta yang dilakukan berdasarkan kebutuhan sesaat.

#### c) Berbicara Membaca Naskah

Berbicara membaca naskah adalah metode berbicara yang tergantung penuh terhadap naskah yang dibaca. Berbicara ini akan terasa kaku karena tanpa memperhatikan mimik atau

pantomimik. Di sisi lain, berbicara jenis ini dapat meminimalisasikan faktor lupa.

#### d) Berbicara Menghafal

Berbicara menghafal adalah berbicara yang menggunakan metode tanpa naskah atau teks. Berbicara ini sangat mengandalkan ingatan. Akibatnya, pembicara berbicara dengan cepat tanpa menghayati maknanya, sulit menyesuaikan diri dengan konteks pendengar, dan penampilan menjadi tidak menarik atau membosankan.

#### e) Berbicara Ekstemporan

Berbicara ekstemporan adalah berbicara dengan menggunakan metode perpaduan antara metode menghafal dengan metode membaca naskah. Artinya, pembicara sebelumnya sudah menguasai teks kemudian menyiapkan catatan kecil yang berisi garis-garis besar masalah yang hendak disampaikan. Dalam metode ini, pembicara akan lebih santai dan menyesuaikan diri dengan konteks yang terjadi saat itu.

### d. Prinsip-prinsip dari keterampilan berbicara

Kegiatan berbicara memerlukan lawan berbicara dengan jumlah paling sedikit dua orang agar komunikasi terjalin dengan baik dan kegiatan berbicara berjalan dengan lancar, ketika berkomunikasi tidak memandang bulu atau menerima dengan siapa saja untuk diajak berbicara, serta dapat menerima referensi atau perkataan dari

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lawan bicara agar tidak menimbulkan kesalah pahaman antar pembicara dan lawan bicara.

Prinsip umum dalam berbicara meliputi beberapa aspek yaitu:

- a) Membutuhkan paling sedikit dua orang.
- b) Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama.
- c) Menerima atau mengakui daerah referensi umum.
- d) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan.
- e) Menghubungkan setiap pembicaraan dengan yang lainnya dan kepada.
- f) lingkungannya.
- g) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini.
- h) Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran (*vocal and auditory apparatus*).
- i) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil.<sup>32</sup>

#### **e. Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Sastra Lainnya**

1. Hubungan keterampilan berbicara dengan keterampilan menyimak

<sup>32</sup> Fitri Khoiroh Sayidah Harahap (2024), Hakikat Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4 No 1, hlm 1281

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung, merupakan komunikasi tatap muka atau *face to face communication*. Dipandang dari segi bahasa, menyimak dan berbicara dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa lisan. Dari segi komunikasi, menyimak dan berbicara diklasifikasikan sebagai komunikasi lisan. Melalui berbicara orang menyampaikan informasi melalui ujaran kepada orang lain. Melalui menyimak orang menerima informasi dari orang lain. Kegiatan berbicara selalu diikuti kegiatan menyimak, atau kegiatan menyimak pasti ada di dalam kegiatan berbicara. Dua-duanya fungsional bagi komunikasi, dua-duanya tidak terpisahkan.

2. Hubungan keterampilan berbicara dengan keterampilan membaca

Keterampilan berbicara merupakan kegiatan siswa dalam keahliannya mengucapkan bunyi atau kata-kata yang berwujud ungkapan, gagasan, dan informasi untuk mengeksperisikan, menyatakan dan menyampaikan apa yang ada di dalam pikiran seseorang melalui bahasa lisan yang dapat dimengerti oleh pendengar. Menurut Nurjamal, Keterampilan berbicara merupakan kemahiran seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan secara lisan kepada orang lain. Dalam

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan gagasan ide dan informasi dalam bentuk lisan sangat diperlukan memiliki kosakata yang banyak.

Memperoleh kosakata dapat dilakukan dengan kegiatan membaca. Dengan semakin tingginya minat baca yang kita miliki maka semakin banyak pula kosakata-kosakata yang kita peroleh dan miliki. Dengan adanya berbagai kosakata tersebut maka kita akan dengan mudah untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan informasi dalam bentuk lisan melalui kegiatan berbicara. Manfaat membaca salah satunya adalah dapat memperkaya pembendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang menunjang keterampilan berbahasa lainnya. Selain itu dan manfaat dari membaca yaitu dapat menambah kosakata dan pengetahuan akan tata bahasa dan tata kalimat dengan membaca dapat memperkenalkan pada banyak ragam ungkapan kreatif, sehingga dapat mempertajam kepekaan bahasa dan kemampuan menyatakan perasaan.<sup>33</sup>

### 3. Hubungan keterampilan berbicara dengan keterampilan menulis

Menulis dan berbicara keduanya merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat aktif-produktif. Artinya, penulis dan pembicara berperan sebagai penyampai atau pengirim pesan kepada pihak lain. Keduanya harus mengambil sejumlah keputusan berkaitan dengan topik, tujuan, jenis informasi yang

<sup>33</sup> Lalu Yobi Arden Wardana (2021), Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Di Gugus 1 Masbagik Utara, *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, Volume 9. No. 1, hlm 34

akan disampaikan serta cara penyampainya sesuai dengan kondisi sasaran (pembaca atau pendengar) dan corak teksnya (eksposisi, deskripsi, narasi, argumentasi dan persuasi) Walaupun ada perbedaan, hal itu lebih disebabkan oleh perbedaan kecerdasan dan medianya

#### f. Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut Khairunnisa dan Karunia dalam penelitian Indra Rasyid Julianto dan Annisa Sauvika Umami menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembelajaran yang mengaktifkan empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam memaksimalkan keterampilan-keterampilan tersebut, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang mampu menciptakan perencanaan kegiatan pembelajaran yang tertata. Adanya keberagaman teknik pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat membuat maksud dari pengajaran tercapai seperti implementasi, individual, dan situasional yang dapat memaksimalkan durasi pengajaran menjadi efektif seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, dan sebagainya atau dengan melakukan pembelajaran berbasis digital.<sup>34</sup>

Keterampilan berbicara adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa esensial yang diajarkan dalam pembelajaran

<sup>34</sup> Indra Rasyid Julianto dan Annisa Sauvika Umami, Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, hlm. 211

Bahasa Indonesia di sekolah dasar, berfungsi sebagai alat komunikasi utama dan penunjang penting bagi keberhasilan siswa. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan melafalkan kata dan menjaga kelancaran bicara, tetapi juga melibatkan aspek krusial seperti penggunaan intonasi yang tepat, ketepatan makna dan isi, penguasaan kosakata dan tata bahasa, ekspresi non-verbal, kemampuan berargumentasi logis, serta keterampilan mendengarkan aktif.

Dari beberapa pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa anak Kelas V Sekolah Dasar, yang termasuk dalam kategori kelas tinggi, terjadi perkembangan yang signifikan. Mereka berada pada fase di mana mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, suka menyelidiki, dan bereksperimen. Pada usia ini, anak-anak mulai dapat berpikir secara logis dan sistematis untuk memecahkan masalah yang bersifat konkret. Mereka juga cenderung lebih mandiri dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas.

## B. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Setiap orang memiliki karakternya masing-masing, ini terkadang salah diartikan dengan watak, kepribadian maupun sifat dari seseorang. Sebenarnya definisi dari karakter sendiri adalah akumulasi dari watak, kepribadian serta sifat yang dimiliki seseorang. Karakter dalam diri seseorang sebenarnya terbentuk secara tidak langsung dari proses pembelajaran yang dilaluinya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakter manusia bukan berasal dari sesuatu bawaan sejak lahir, namun lebih kepada bentukan dari lingkungan hingga orang-orang yang ada di sekitarnya.<sup>35</sup>

Kelas V Sekolah Dasar tergolong ke dalam kategori kelas tinggi. Sobur dalam Amelia menjelaskan bahwa pada masa usia di kelas tinggi ini merupakan fase anak mencapai objektivitas yang sangat tinggi, atau bisa juga disebut dengan masa suka menyelidiki sesuatu, mencoba sesuatu yang baru, dan bereksperimen, yang distimulus oleh rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, pada fase ini juga disebut sebagai masa pemusatan dan penimbunan tenaga untuk berlatih, menjelajah, dan bereksplorasi tentang hal-hal yang baru.<sup>36</sup>

Gambarannya, anak dapat berpikir secara logis mengenai hal yang konkret dan mengklasifikasikan benda ke dalam bentuk yang berbeda. Anak sudah bisa berfikir logis, sistematis, dan memecahkan masalah yang bersifat konkret. Pada umur ini umumnya anak mendapatkan tugas-tugas dengan beban dan menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.<sup>37</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Fase perkembangan anak kelas V yang penuh eksplorasi dan rasa ingin tahu ini sangat mendukung proses pembentukan karakter mereka, di mana pengalaman dan pembelajaran dari lingkungan menjadi faktor penentu utamanya. Mereka cenderung menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan secara mandiri dan bebas.

<sup>35</sup> Fipin Lestari, dkk, *Memahami Karakteristik Anak*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

<sup>36</sup> Delora Jantung Amelia, *Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intellegences*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm. 45.

<sup>37</sup> Made Ari Winangun, dkk, *Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning*, (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2022), hlm. 30-31.

## C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

### 1. Pengertian pembelajaran bahasa indonesia

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak. Menurut Sulistyono bahasa secara teknis adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia.<sup>38</sup>

Mengutip pengertian bahasa menurut pendapat Keraf yang menyatakan ada dua pengertian bahasa. Pengertian pertama menyatakan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Kedua, bahasa adalah sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol vokal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.<sup>39</sup>

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa Bahasa merupakan sistem komunikasi yang menggunakan simbol-simbol bunyi (ujaran) yang

<sup>38</sup> Minahul Mubin, Sherif Juniar, Aryanto (2023), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Volume 3, Nomor 3, hlm. 555

<sup>39</sup> Rafika Elsa Oktaviani dan Nursalim (2021), Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD / MI, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol. 7, No. 1, hlm. 3

bersifat arbitrer atau tidak memiliki hubungan langsung dengan makna yang diwakilinya. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, mencakup pemahaman akan bahasa sebagai alat komunikasi dan sistem lambang bunyi.

## 2. Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri dalam proses belajar mengajar di setiap jenjang pendidikan, termasuk pada jenjang di MI/SD. Hal tersebut mengingat bahasa Indonesia memiliki tingkatan paling tinggi dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang digunakan oleh bangsa Indonesia dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Terdapat empat aspek didalam ruang lingkup materi pokok bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.<sup>40</sup>

Pembelajaran bahasa indonesia di Sekolah Dasar memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Ruang lingkup pembelajaran bahasa indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa saling

<sup>40</sup> Rora Rizky Wandini, Tuti Rezeki Awaliyah Siregar dan Wahyu Iskandar (2021), Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 5, No. 2, hlm. 160

berkaitan satu sama lain, untuk mendapatkan empat aspek tersebut harus melalui proses yang urut, dimulai dari kegiatan menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan belajar membaca dan menuliskannya.<sup>41</sup>

Maka dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi pokok Bahasa Indonesia, yang bertujuan utama meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tertulis, mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang saling berkaitan. Keempat aspek tersebut adalah mendengarkan (atau menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. Agar siswa menguasai kemampuan berkomunikasi secara utuh, proses pembelajarannya harus dilakukan secara berurutan, dimulai dari menyimak, kemudian berbicara, dilanjutkan dengan membaca, dan diakhiri dengan menuliskan gagasan atau informasi.

#### D. Hubungan antara Variabel

*Point Counter point* adalah suatu cara alam proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berargumentasi (mengajukan ide-ide, gagasan-gagasan) dari persoalan-persoalan yang muncul atau sengaja dimunculkan dalam pembelajaran sesuai dengan aturan-aturan yang telah ada. Menurut teori Gerlach dan Elly menjelaskan bahwa strategi pembelajaran

<sup>41</sup> Juweni (2021), *Analysis Of The Relationship Of Reading Skills With Writing Skills Of Elementary School Students Class 2 Elementary School*, Workshop Penguatan Kompetensi Guru, hlm. 1925

merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan tertentu.<sup>42</sup>

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui interaksi sosial, diskusi, dan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa terlibat secara aktif dalam proses konstruksi makna pembelajaran. Teori ini relevan dengan strategi pembelajaran *Point-Counter point* karena melalui strategi tersebut peserta didik melakukan pertukaran argumen, menyampaikan pendapat (*point*), dan menanggapi pendapat lain (*counterpoint*) secara lisan, yang pada gilirannya melatih keterampilan berbicara secara lebih intensif dalam konteks autentik.

Strategi pembelajaran *point counter point* ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam hal kemampuan beradu pendapat dan menyampaikan gagasan. Strategi *Point Counter point* ini menyediakan kelompok belajar yang ideal untuk siswa mempraktikkan dan mengembangkan berbagai aspek penting dari keterampilan berbicara melalui diskusi dan bertukar pendapat yang terstruktur.

#### E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan di dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hema Malini, EkaYulyawan Kurniawan, Aam Amaliyah dengan judul “Pengaruh Strategi *Point Counter point*

<sup>42</sup> *Op Cit*, hlm 67

terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V”. Di dapatkan hasil analisis postes Uji-t di peroleh nilai thitung 3,614 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan tersebut di peroleh thitung (3,614) <ttabel 2,024 maka hipotesis penelitian Ho ditolak dan H1 diterima, maka terdapat perbedaan kemampuan berbicara siswa yang diberi perlakuan strategi *Point Counter point* dan siswa yang diberikan metode konvensional. Sehingga dapat disimpulkan strategi *point conter point* memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Bojong 3 Kota Tangerang.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian terletak pada kedua variable sama yaitu variable X dan variable Y sama dan penelitian ini juga menggunakan *quasi eskperimen* sedangkan perbedaannya subjek dan sampel yang di gunakan peneliti yaitu kelas IV SD yang membuat ada nya perbedaan terhadap fokus pembelajaran dan peneliti juga lebih fokus meneliti kemampuan berbahasa Indonesia.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Maria Magdalena Duha dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter point* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *point counter point* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

<sup>43</sup> Hema Malini (2022), Pengaruh Strategi *point Counter point* Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, volume 4 Nomor 5, hlm273

pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, hal ini terbukti pada hasil belajar siswa siklus I adalah 65,9 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 (lima belas) orang dengan persentase 41,7% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 21 (dua puluh satu) orang dengan persentase 58,3%. Sedangkan pada siklus II adalah 80,8 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang dengan persentase 91,7% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 3 (tiga) orang dengan persentase 8,3%.<sup>44</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu pada variable X mengenai strategi *point counter point* sedangkan perbedaannya yaitu pada variable Y dan subjek, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian PTK sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan Sofia dan Siti Quratul Ain dengan judul “Faktor-faktor Derteminan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar” dengan hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VC di SDN 21 Pekanbaru dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi, minat, kepercayaan diri, keterampilan bahasa, konsentrasi, dan kerja sama sangat berperan dalam perkembangan kemampuan berbicara siswa. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan belajar, penggunaan bahasa ibu di rumah, dan dukungan keluarga juga memberikan kontribusi signifikan. Lingkungan yang kondusif dan dukungan dari orang tua serta

<sup>44</sup>*Op.cit*, hlm. 644

guru membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara mereka, sementara kebisingan atau kurangnya dukungan dapat menjadi hambatan. Konteks sosial dan budaya juga mempengaruhi kenyamanan siswa dalam berbicara di depan umum, di mana perbedaan budaya perlu diperhatikan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.<sup>45</sup>

Persamaan pada penggunaan variabel  $y$  yaitu keterampilan berbicara sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian kuantitatif.

4. Penelitian yang di lakukan Anita Cahyani “Pengaruh Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa” dengan hasil Terdapat pengaruh dalam penerapan media boneka tangan (*hand puppet*) terhadap keterampilan berbicara siswa. Hasil uji non parametrik (*Mann-Whitney Test*) dimana taraf signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,000 taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis yang ada dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh tingkat keterampilan berbicara siswa kelas V sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan media boneka tangan (*hand puppet*).<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Sopia dan Siti Quratul Ain (2024), “Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Vol .13, No. 3, hlm. 4074

<sup>46</sup> Anita Cahyani Ddk (2022), Pengaruh Media Boneka Tangan (*Hand Puppet*) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa, *Journal Of Clasroom Action Research*, Volume 4 Nomor 2, hlm. 90

Persamaan nya terletak pada variable Y dan penelitian yang di gunakan sama sama penelitian eksperimen sedangkan perbedaannya terletak di variable X yaitu media boneka dan strategi *point counter point*.

5. Penelitian yang di lakukan Nur Azmi Alwi, Diren Agasi, Feby Kharisna, dan Andika Surya Perdana dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar” dengan hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara peserta didik pada mata pelajaran Bahasa indoneia khususnya materi puisi. Dimana sebelum penerapan model ini peserta didik pada saat proses pembelajaran kurang antusias untuk menunjukkan keterampilan bicarannya, namun setelah guru menerpakan model ini, peserta didik yang tadinya enggan untuk berbicara sekarang dia menjadi lebih aktif dalam berbicara baik itu menyampaikan ide, gagasan atau mengkomunikasikan hal – hal baru kepada orang lain. Dan diisi lain keaktifan peserta didik untuk menunjukkan keterampilan berbicara sejalan dengan peningkatan hasil belajar yang diperolehnya, dibuktikan dengan data penelitian diatas. Sehingga dapat dinyatakan bahwa model *cooperative learning* tipe artikulasi menjadi jawaban yang solutif untuk meningkatkan serta mengembangkan proses pembelajaran yang memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar peserta didik berkaitan dengan keterampilan berbicara.<sup>47</sup>

<sup>47</sup> Nur Azmi Alwi, Diren Agasi, Feby Kharisna, Dan Andika Surya Perdana, Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 6, 2021, hlm 6060

Persamaan nya terletak pada metode penilitian nya yaitu sama sama menggunakan metode kuantitatif, dan penelitian ini juga membahas tentang keterampilan berbicara tetapi berbeda di variabel nya, penelitian ini menjadikan keterampilan berbicara di variabel X.

## F. Kerangka Berpikir

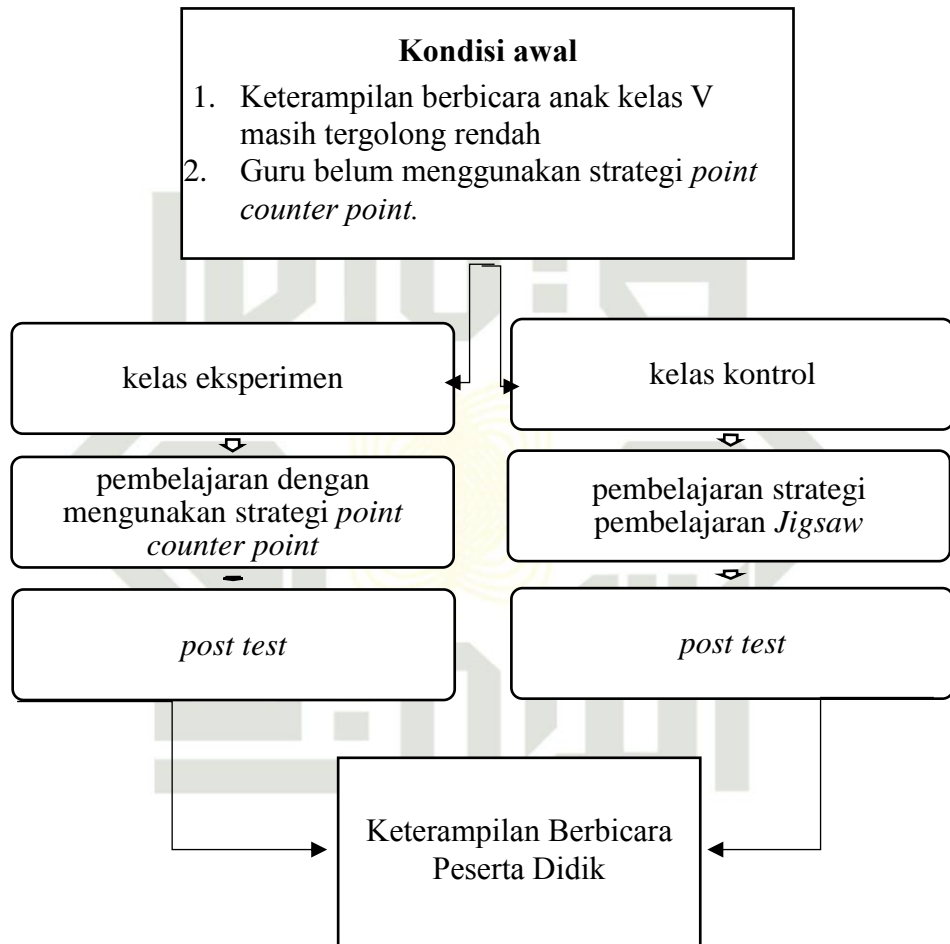
Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.<sup>48</sup> Selama ini proses pembelajaran siswa dikelas masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas. Sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan keterampilan siswa khususnya berbicara masih rendah.

Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat, guna ilmu yang di sampaikan tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu strategi pembelajaran *point counter point*.

Strategi *point counter point* adalah strategi pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berargumentasi dan mengeluarkan pendapat mengenai suatu topik yang di jadikan permasalahan. Topik tersebut di sampaikan dan pendengar di persilahkan untuk saling berargumentasi mengenai topik

<sup>48</sup> Sevanya Raturandan dkk, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Dasar Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Volume 1 Nomor 4, hlm 380

tersebut. Berdasarkan pembahasan di landasan teori, adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Bagan II. 1**  
**Kerangka pikir strategi pembelajaran *point counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa**

Berdasarkan bagan kerangka berpikir di atas, pada kelas kontrol di gunakan strategi pembelajaran *jigsaw* untuk menjadi perbandingan antara dua kelas dan kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *point counter point* sehingga peneliti berharap siswa akan mengalami peningkatan keterampilan berbicara khususnya kelas V SD 028 Rimbo Panjang.

Berdasarkan bagan dibawah ini di jelaskan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, maka dapat di gambarkan sebagai berikut:



**Bagan II. 2**

**Diagram pemikiran variabel bebas strategi pembelajaran point counter point (X) terhadap variabel terikat keterampilan berbicara peserta didik(Y).**

X =Strategi pembelajaran *point counter point*

Y= Keterampilan berbicara peserta didik

➔ = Pengaruh

### G. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal terhadap rumusa masalah dalam penelitian. Disebut dugaan awal karena jawabannya masih didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum di dukung oleh bukti empiris hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa terdapat pengaruh keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 028 Rimbo Panjang yang diajarkan menggunakan Startegi pembelajaran *Point Counter point* dan Strategi pembelajaran *Jigsaw*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Desain penelitian ini menekankan pada perbandingan perlakuan antara kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang mana kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus, dalam penelitian ini perlakuannya adalah strategi pembelajaran *point counter point*, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*.

R1	X	O1
R2	Y	O2

Keterangan:

R1: Kelas Eksperimen

R2: Kelas Kontrol

X: Perlakuan yang di lakukan kelas eksperimen yaitu menggunakan strategi *point counter point*

Y: Perlakuan yang dilakukan kelas kontrol yaitu menggunakan strategi pembelajaran *Jigsaw*.

O1: Penilaian unjuk kerja yang lakukan di kelas eksperimen

O2: Penilaian unjuk kerja yang di lakukan di kelas kontrol

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V A dan V B di SDN 028 Rimbo Panjang, kelas A menjadi kelas eksperimen dan kelas B menjadi kelas kontrol.

## C. Tempat dan Waktu

Pemilihan tempat penelitian ini dengan maksud untuk menemukan data dari penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026 bertempat di SDN 028 Rimbo Panjang, desa Rimbo Panjang, Kabupaten Kampar.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>49</sup> Maka penelitian ini menggunakan variabel bebas adalah strategi pembelajaran *Point Counter Point*

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.<sup>50</sup> Maka penelitian ini menggunakan variabel terikat adalah Keterampilan Berbicara.

<sup>49</sup> Ilham Agustian (2019), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasarajha Putra Cabang Bengkulu, *Jurnal Professional Fis Unived* Vol.6 No.1, hlm. 44

<sup>50</sup> *Ibid* hlm 44

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>51</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang terdiri atas empat kelas (V A, V B, V C dan V D), yang berjumlah 110 siswa.

**Tabel III. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas V A	29 Siswa
2.	Kelas V B	30 Siswa
3.	Kelas V C	26 Siswa
4.	Kelas V D	27 Siswa

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian.<sup>52</sup> Jadi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang sebanyak dua kelas yang berjumlah 59 siswa. Kelas A di jadikan kelas eksperimen dan kelas B di jadikan kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini merupakan

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), Hlm. 75

<sup>52</sup> *Ibid* hlm. 146

teknik dengan pertimbangan tertentu.<sup>53</sup> Yaitu dipilih berdasarkan informasi dari guru kelas V dengan pertimbangan keterampilan berbicara siswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

**Tabel III. 2**  
**Sample penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas V A	29 Siswa
2.	Kelas V B	30 Siswa

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di UPT SDN 028 Rimbo Panjang, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Tes unjuk kerja

Instrumen penilaian berupa alat yang digunakan untuk eksperimen yaitu pedoman penilaian untuk mengetahui unjuk kerja. Sesuai dengan pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk pedoman penilaian atau rubrik.

Unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan komunikasi siswa, aspek yang di nilai adalah sesuai dengan indikator keterampilan berbicara yaitu: 1). Pengucapan yang jelas, 2). Intonasi yang variatif, 3). kata yang tepat, 4) kalimat yang benar, dan 5). kelancaran berbicara.

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 153

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III. 3**  
**Kisi – Kisi Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara**

No	Indikator	Pernyataan	jenis	jumlah
1.	Pengucapan yang jelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar.</li> <li>2. Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata.</li> <li>3. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.</li> <li>4. Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat.</li> </ol>	Unjuk kerja	4
2.	Intonasi yang variatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas.</li> <li>2. Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan.</li> <li>3. Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat.</li> <li>4. Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.</li> </ol>	Unjuk kerja	4
3.	Pilihan kata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menggunakan kata-</li> </ol>	Unjuk	4

	yang tepat	<p>kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.</p> <p>2. Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi berbicara.</p> <p>3. Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.</p> <p>4. Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.</p>	kerja	
4.	Struktur kalimat yang benar	<p>1. Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar.</p> <p>2. Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.</p> <p>3. Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.</p> <p>4. Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>	Unjuk kerja	4
5.	Kelancaran berbicara	<p>1. Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.</p> <p>2. Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang</p>	Unjuk Kerja	4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.</p> <p>3. Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.</p> <p>4. Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar</p>		
--	---	--	--

## 2. Observasi

Observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses suatu peristiwa, baik dalam kondisi alami maupun buatan.<sup>54</sup> Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *point count point* dengan tujuan untuk melihat keterampilan berbicara siswa di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa proses pembelajaran yang dilaksanakan sekolah

<sup>54</sup> Suhailasari Nasution Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas VII* (Medan: Guepedia 2021) hlm. 11

dengan penerapan metode yang diterapkan oleh guru kelas IV yaitu ibu Ade Irma S.Pd. Hasil wawancara guru tersebut keterampilan berbicara siswa di kelas, masih tergolong rendah dan butuh strategi yang menunjang keterampilan berbicara siswa.

#### 4. Dokumentasi

Istilah "dokumentasi" diadopsi dari bahasa Inggris "*documentation*." Berdasarkan *Oxford Learners Dictionaries*, dokumentasi memiliki dua pengertian utama. Pertama, dokumentasi adalah penyediaan informasi atau bukti resmi untuk keperluan pencatatan. Kedua, dokumentasi merupakan proses sistematis dalam menghimpun, mengolah, dan menyimpan informasi dalam berbagai bentuk media.<sup>55</sup> Dokumentasi peneliti peroleh dari pihak-pihak terkait, untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, foto-foto proses belajar siswa yang ada di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

### G. Uji Coba Instrumen

#### 1. Validitas Instrumen

##### a. Validasi Ahli

Sebelum di uji cobakan di kelas diperlukan adanya evaluasi terhadap instrumen yang digunakan. Evaluasi yang dilakukan berupa validasi isi (*content validity*). Melakukan validasi merupakan kegiatan mengumpulkan data atau informasi dari para ahli / pakar (validator) untuk menentukan valid atau tidak validnya instrumen yang

<sup>55</sup> Hajar Hasan (2022), Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri, *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, Vol. 2, No. 1, hlm. 24

digunakan. Valid disini maksudnya adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan). Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai masukan untuk perbaikan instrumen penilaian yang peneliti gunakan.

Hasil validasi pakar dianalisis dengan menggunakan Rumus *Lawshe*, yakni:<sup>56</sup>

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

Keterangan:

$CVR$  = *Content Validity Ratio*

$M_p$  = Banyak pakar yang menyatakan setuju

$M$  = Banyak pakar yang memvalidasi

Kriteria yang digunakan adalah:

$M_p < \frac{1}{2} M$        $CVR < 0$  (Butir tidak baik)

$M_p = \frac{1}{2} M$        $CVR < 0$  (Butir kurang baik )

$M_p > \frac{1}{2} M$        $CVR > 0$  (Butir baik )

Instrumen penelitian ini sudah dilakukan uji validasi oleh tiga pakar 1). Husnil Ahfan, M.Pd dosen bahasa indonesia, 2). Nofriani Seregar, S.Pd Guru kelas V, 3). Rica Azita, S.Pd, Gr. Validasi intrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara. Maka dari hasil analisis uji coba setiap pernyataan indikator keterampilan berbicara diperoleh nilai  $CVR > 0$  dengan keterangan Valid dan instrumen dinyatakan baik.

<sup>56</sup> Yusrizal dan Rahmati, *Pengembangan instrument afektif dan kuesioner*, (aceh: pale media prima: 2022), hlm. 39

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat pengukuran dapat di percaya atau dapat diandalkan. Suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten, cermat, dan akurat. Rumus yang digunakan pada pengujian reliabilitas adalah rumus *Alpha* berikut: *Cronbach* yang di jelaskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Ketentuan:

$R_{11}$  adalah koefisian reliabilitas

$n$  adalah banyaknya butir pernyataan

$s_i^2$  adalah varians skor pernyataan ke- $i$

$s_t^2$  adalah varians skor total

**Tabel III. 4**  
**Kriteria Reliabilitas**

No	Nilai	Interprestasi
1.	$0,80 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
2.	$0,60 < r_{11} < 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 < r_{11} < 0,60$	Cukup
4.	$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
5.	$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

**Tabel III. 5**  
**Rekapitulasi Uji Reliabilitas**

NO	Nilai Reliabilitas	Jumlah Item	Interpretasi
1	0,767	5	Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,767 untuk 5 butir indikator. Nilai ini termasuk dalam

kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik komparatif yaitu membandingkan hasil unjuk kerja kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran point counter point dengan hasil unjuk kerja kelas kontrol.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal dan tidak. Statistika yang digunakan dalam uji ini menggunakan SPSS statistics 16 dan Statistika yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Shapiro Wilk*, sebagai berikut:<sup>57</sup>

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_i^K a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]$$

Dengan nilai D diperoleh dari:

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$D$  = Coefficient test shapiro Wilk

$X_{n-i+1}$  = Angka ke  $n - i + 1$  pada data

$X_i$  = Angka ke  $-i$  pada data

$\bar{X}$  = Rata-rata data

<sup>57</sup> Aminah, S. Dkk, *Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika Di Masa Pandemi*. *Teknika*, Volume 10, 2021, hlm. 39.

Mencari *table Shapiro Wilk* dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = n, taraf signifikan 5% (0,05).

Jika nilai  $T_3 > 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika nilai  $T_3 < 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS statistics 16 dan Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus.<sup>58</sup>

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Setelah didapatkan nilai Fhitung, langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan rumus:

Dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

Dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka dicari pada tabel F didapatkan nilai Ftabel dengan kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti data tidak homogen

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti data homogen

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian maka teknik yang digunakan maka untuk menganalisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil *post test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

- a. Jika datanya berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t yaitu<sup>59</sup>

$$t_o = \frac{M_X - M_Y}{\sqrt{\left(\frac{SD_X}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_Y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}}$$

Keterangan:

$M_X$  : Mean variabel X

$M_Y$  : Mean variabel Y

$SD_X$  : Standar deviasi X

$SD_Y$  : Standar deviasi Y

$N$  : Jumlah sampel

- b. Jika data berdistribusi normal tetapi tidak homogen maka pengujian dilakukan menggunakan tes t yaitu

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

<sup>59</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm 185

Keterangan:

$X_1$  = mean kelas eksperimen

$X_2$  = mean kelas kontrol

$S_1^2$  = variasi kelas eksperimen

$S_2^2$  = variasi kelas kontrol

$n_1$  = sampel kelas eksperimen

$n_2$  = sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistic non parametrik yaitu menggunakan uji *Mann-Whitney U*, yaitu:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1 \text{ dan } U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_1 - (n_1 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan:

$U_1$  : Jumlah peringkat 1

$U_2$  : Jumlah peringkat 2

$R_1$  : Jumlah rangking pada R1

$R_2$  : Jumlah rangking pada R2

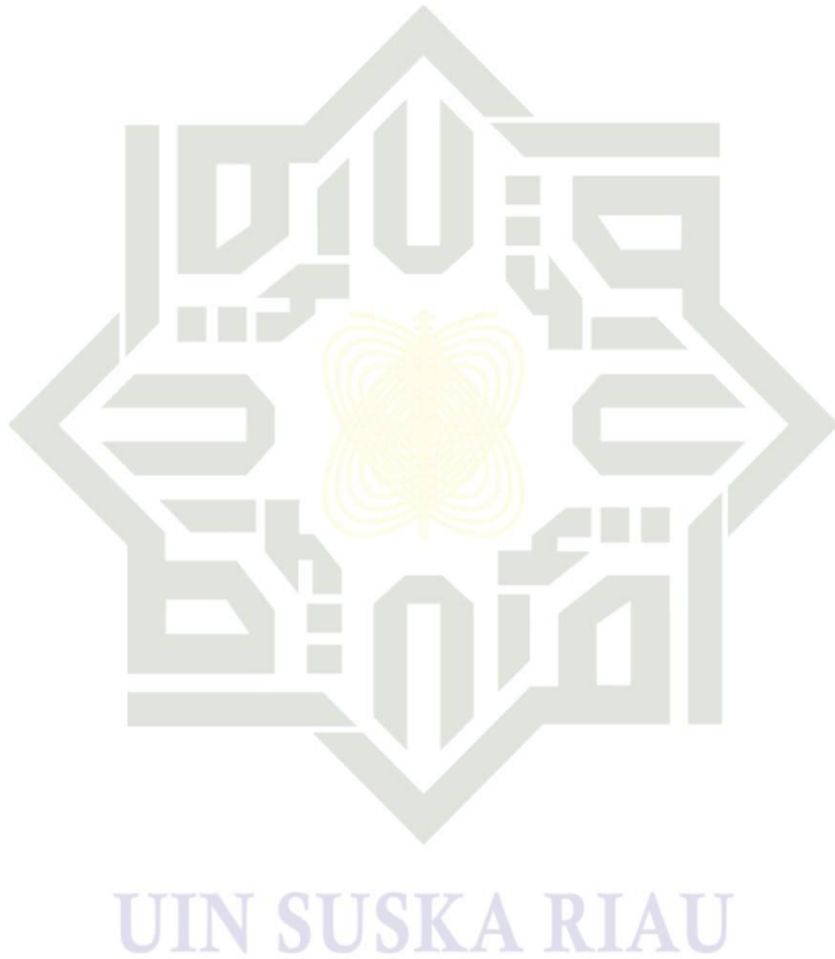
Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Apabila  $\text{sig} \geq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara kelas eksperimen dengan keterampilan berbicara siswa kelas kontrol.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apabila  $\text{sig} \leq \alpha$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen dengan keterampilan berbicara siswa kelas kontrol.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi pembelajaran *point counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,93 yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 60,66. Selain itu, hasil uji hipotesis *Mann whitney U* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, strategi *Point Counter Point* terbukti efektif dan memberikan pengaruh nyata dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penerapan strategi pembelajaran *point counter point* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui kegiatan penyampaian pendapat, pemberian tanggapan, dan diskusi antar siswa, peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk melatih keberanian, kelancaran, serta ketepatan dalam berbicara.

Selain itu, penerapan strategi pembelajaran *point counter point* mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif. Siswa tidak sekadar menerima materi, tetapi aktif mengemukakan pendapat, menyimak pandangan orang lain, serta menanggapi argumen yang muncul dalam diskusi. Hal tersebut berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi secara lisan, baik dengan teman sebaya maupun guru.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, terutama dalam peningkatan keterampilan berbicara. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk menelaah penerapan strategi pembelajaran *point counter point* pada materi bahasa Indonesia yang berbeda, tingkat kelas lain, maupun aspek keterampilan berbahasa lainnya dengan desain penelitian yang lebih beragam.

### C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan strategi pembelajaran *Point Counter point* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang, beberapa rekomendasi dapat disampaikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Strategi pembelajaran *Point counter point* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama

untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Guru dapat menjelaskan secara rinci tata cara penyampaian pendapat dan pemberian tanggapan agar diskusi berlangsung tertib, sekaligus memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

## 2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat memanfaatkan strategi pembelajaran *Point Counter point* sebagai salah satu pilihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia. Dukungan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran serta peningkatan kompetensi guru diharapkan mampu mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan komunikatif.

## 3. Bagi Peneliti

Strategi pembelajaran *Point Counter point* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif kajian bagi peneliti berikutnya untuk ditelaah pada materi yang berbeda, tingkat kelas lain, maupun aspek keterampilan berbahasa lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menerapkan desain penelitian yang lebih beragam serta waktu pelaksanaan yang lebih panjang guna memperoleh temuan yang lebih komprehensif.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Moh. Anang Dan Muhimmatul Ulya (2020), Efektifitas Metode Point Counterpoint Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berfikir kritis siswa Kelas VI Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlul Ulumsidoarjo, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (Jmi)*, Vol. 01, No. 2.
- Agustian, Ilham (2019), Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan di Pt. Jasarajha Putra Cabang Bengkulu, *Jurnal Professional Fis Unived* Vol.6 No.1.
- Aisyah, Siti (2022), Penerapan Strategi Pembelajaran *Point Counter point* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd An Namiroh 3 Pekanbaru, *Skripsi Uin Suska Pekanbaru*.
- Ali, Muhammad (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar, *Ernik Jurnal Paud*, Vol 3 No. 1.
- Alwi, Nur Azmi (2021), Diren Agasi, Feby Kharisna, Dan Andika Surya Perdana, Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 6.
- Aminah, S. Dkk, *Eksperimentasi Pembelajaran Daring Dengan Video Conference Pada Program Studi Teknik Informatika Di Masa Pandemi*. Teknika, Volume 10, No 2.
- Amelia, Delora Jantung, Media Pembelajaran SD: Berorientasi Multiple Intellegences, (Malang: UMM Press, 2019)
- Anjelina, Nadya (2022), Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Basicedu*, Volume 6 Nomor 4.
- Baryadi, Isodarus Praptomo (2020), *Teori Linguistik Sesudah Strukturalisme*, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Budianti, Yudi Dan Desi Apprillia (2018), Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Model Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining (Sfe)* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN Harapan Jaya Vii Bekasi Utara, *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4 No. 2
- Cahyani, Anita ddk (2022), Pengaruh Media Boneka Tangan (Hand Puppet) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa, *Journal of Clasroom Action Research*, Volume 4 Nomor 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dalman, Keterampilan Berbicara, (Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024).
- Delvia, Riri Dkk (2019), Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Bercerita Di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Volume 3 nomor 4.
- Duha, Maria Magdalena (2021), Penerapan Strategi Pembelajaran Point-Counter point Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, *Jurnal Education and development*, Vol. 9 No.2.
- Firdausi (2023), Statistik Pendidikan dilengkapi perhitungan SPSS dan Excel, (Sleman: Budi Utama).
- Gunawan, S Hadi Dan Endah Resnandari Puji A (2020), Pengaruh Strategi Pembelajaran Point Counter Point Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Cahaya Mandalika*, Vol.1, No. 3.
- Harahap, Fitri Khoiroh Sayidah (2024), Hakikat Keterampilan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi, *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 4 No 1.
- Haris, Abdul Dan Jihad Asep (2013), *Evaluasi Pembelajaran Yogyakarta: Multi Pressindo*.
- Hartono (2015), *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasan, Hajar (2022), Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri, *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer*, Vol. 2, No. 1.
- Hayati, Mardiah, Sakilah, Pembelajaran Tematik, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. 2016).
- Ilham, Muhammmad Dan Iva Ani Wijaiti (2020), *Berbicara Pengantar Keterampilan Berbahasa*, Pasuruan: Lembaga Academic and Research Instate.
- Julianto, Indra Rasyid dan Annisa Sauvika Umami, Peranan Guru Dalam Pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Larosa, Ayu Saradina Dan Rossi Iskandar (2021), Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantundi Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 5.
- Lestari, Fipin dkk, Memahami Karakteristik Anak, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2020),

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestari, Putri A. (2022), Pengaruh Penggunaan Metode *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma N 1 Padang Sago, *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, Vol. 3 No.2.
- Malini, Hema, Eka Yulyawan Kurniawan, Aam Amaliyah (2022), Pengaruh Strategi *Point Counter point* terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 4 Nomor 5.
- Malini, Hema (2022), Pengaruh Strategi *point Counter point* Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, volume 4 Nomor 5.
- Marzuqi, Iib (2019), *Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, Surabaya: Cv Istana.
- Mubin Minahul, Sherif Juniar, Aryanto (2023), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume: 3, Nomor 3.
- Nasution, Lia Afriyanti Dan Rofiqoh Hasan Harahap (2020), “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point*”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa* Volume 5 Nomor 1.
- Nasution, Suhailasari Dkk (2021), *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat Smp Kelas Vii*, Medan: Guepedia.
- Nikmah, Din Adini Ayun Dkk (2020), Analisis Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Negeri Buluh 2, *Jurnal Prosiding Asional Pendidikan* Vol 1 No 1.
- Nurwalida (2023), Model Pembelajaran *Point Counter Point* (Pcp) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sman1 Parado, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1.
- Parti, *Implementasi Metode Point Counter Point* Semarang: Cahya Gani Recovery
- Raturandan, Sevanya dkk (2021), Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Jaringan Dasar Siswa SMK, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* Volume 1 Nomor 4.
- Sari, Vany Diah Puspita (2022), Analisis Keterampilan Berbicar Dengan Menggunakan Metode *Storiteling* Pada Siswa Kelas 1sekolah Dasa, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 5 No. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siregar, Zulfina Ramadhani, Perbedaan Strategi Pembelajaran Information Search Dan Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika, (2023).
- Siyoto, Sandu dan M Ali Sodik (2019), Dasar Metodologi Penelitian Yogyakarta: Literasi Press.
- Sugiyono (2021), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sopia dan Siti Quratul Ain (2024), “Faktor-Faktor Determinan dalam Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Kependidikan*, Vol .13, No. 3.
- Wandini Rora Rizky, Tuti Rezeki Awaliyah Siregar dan Wahyu Iskandar (2021), Analisis Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas V MI/SD Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 5, No. 2.
- Wardana, Lalu Yobi Arden (2021), Hubungan Minat Baca Dengan Keterampilan Berbicara Siswa Sd Di Gugus 1 Masbagik Utara, *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, Volume 9. No. 1.
- Warnita, Desak Ketut (2019), Penerapan Model Point Counter Point Dalam Mata Pembelajaran Agama Hindu Dan Budi Perkerti Kelas Iv Semester Dua Tahun Pembelajaran 2018/2019 Di Sd Negeri 34 Cakranegara Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Ilmu Sosail Dan Pendidikan* Vol. 3. No. 3.
- Winangun, Made Ari, dkk, Teori Aplikasi Model Aligned and Skilled Learning, (Cirebon: Green Publisher Indonesia, 2022),
- Yusrizal dan Rahmati (2022), Pengembangan instrument afektif dan kuesioner, Aceh: Pale Media Prima.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Lembar observasi siswa (pra riset)

Nama :  
 Kelas :  
 Jenis kelamin :  
 Waktu :

No	Pernyataan	Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Pengucapan yang jelas					
2.	Intonasi yang variatif					
3.	Pilihan kata yang tepat					
4.	Struktur kalimat yang benar					
5.	Kelancaran berbicara					
Total						

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

 Rekapitulasi Pra-Riset  
 Keterampilan berbicara  
 siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang

Daftar Kelas Esperimen									
No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	2	3	2	3	1	11	55	K
2.	Siswa 2	3	3	3	2	4	15	70	B
3.	Siswa 3	2	1	2	2	3	10	50	K
4.	Siswa 4	2	3	1	4	4	14	70	B
5.	Siswa 5	2	3	1	1	2	9	45	K
6.	Siswa 6	3	4	2	3	2	14	70	B
7.	Siswa 7	3	2	2	1	1	9	45	K
8.	Siswa 8	2	2	2	1	1	8	40	K
9.	Siswa 9	3	2	4	2	4	15	70	B
10.	Siswa 10	3	3	3	2	1	12	60	K
11.	Siswa 11	2	2	3	2	3	12	60	K
12.	Siswa 12	3	2	4	4	2	15	75	B
13.	Siswa 13	4	3	2	1	2	12	60	K
14.	Siswa 14	2	4	3	4	3	16	80	B
15.	Siswa 15	2	2	3	1	1	9	45	K
16.	Siswa 16	4	4	3	2	4	17	85	B
17.	Siswa 17	3	2	1	1	2	9	45	K
18.	Siswa 18	1	2	2	2	3	10	50	K
19.	Siswa 19	4	2	3	2	4	15	70	B
20.	Siswa 20	2	1	2	3	2	10	50	K
21.	Siswa 21	2	3	1	2	3	11	55	K
22.	Siswa 22	4	3	4	3	3	17	85	B
23.	Siswa 23	2	3	2	1	1	9	45	K
24.	Siswa 24	2	2	3	2	1	10	50	K
25.	Siswa 25	3	2	2	4	4	15	75	B
26.	Siswa 26	1	3	2	2	1	9	45	K
27.	Siswa 27	1	2	2	4	3	12	60	K
28.	Siswa 28	2	3	4	3	3	15	75	B
29.	Siswa 29	2	2	2	3	2	11	55	K
30.	Siswa 30	2	1	2	2	3	10	50	K
Jumlah siswa yang terampil		12	14	12	11	14			
Persentase siswa yang terampil		40%	46,66%	40%	36,66%	46,66%			

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3

## Kisi – Kisi Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara

No	Indikator	Pernyataan	jenis	jumlah
1.	Pengucapan yang jelas	1. Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar. 2. Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata. 3. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara. 4. Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat.	Unjuk kerja	4
2.	Intonasi yang variatif	1. Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas. 2. Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan. 3. Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat. 4. Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.	Unjuk kerja	4
3.	Pilihan kata yang tepat	1. Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan. 2. Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi	Unjuk kerja	4

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>berbicara.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.</li> <li>4. Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.</li> </ol>		
4.	Struktur kalimat yang benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar.</li> <li>2. Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.</li> <li>3. Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.</li> <li>4. Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ol>	Unjuk kerja	4
5.	Kelancaran berbicara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.</li> <li>2. Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.</li> <li>3. Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.</li> <li>4. Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar</li> </ol>	Unjuk Kerja	4

### Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara

No	Indikator keterampilan berbicara	Pernyataan	Deskriptif	Skor
1.	Pengucapan yang jelas	1. Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar. 2. Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata. 3. Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara. 4. Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat.	a. Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat, artikulasi jelas, tidak terbata-bata, tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata, suara terdengar jelas, serta konsisten dalam pengucapan dari awal hingga akhir kalimat.	4
			b. Siswa umumnya mengucapkan kata dengan lafal yang tepat dan artikulasi cukup jelas, masih terdapat sedikit kesalahan pengucapan, namun tidak mengganggu pemahaman pendengar dan pengucapan cukup konsisten.	3
			c. Siswa sering melakukan kesalahan lafal dan artikulasi, berbicara agak terbata-bata, kejelasan suara kurang, sehingga pendengar perlu lebih memperhatikan untuk memahami pesan yang disampaikan.	2
			d. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam lafal dan artikulasi, sering menghilangkan atau menambah bunyi kata, suara kurang jelas, tidak konsisten dalam pengucapan, sehingga pesan sulit dipahami oleh pendengar.	1

Lampiran 4

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Intonasi yang variatif	1. Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas. 2. Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan. 3. Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat. 4. Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.	a. Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun secara jelas, menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat dan isi pembicaraan, tidak berbicara dengan suara datar, serta mampu menyesuaikan nada suara sehingga penyampaian terdengar menarik.	4	
		b. Siswa menggunakan intonasi yang cukup bervariasi dan sesuai dengan jenis kalimat, meskipun sesekali masih terdengar kurang konsisten, namun penyampaian tetap jelas dan tidak terlalu datar.	3	
		c. Siswa kurang menggunakan variasi intonasi, sering berbicara dengan nada yang hampir datar, dan belum sepenuhnya menyesuaikan nada suara dengan jenis kalimat atau isi pembicaraan.	2	
		d. Siswa berbicara dengan suara datar, hampir tidak menunjukkan variasi intonasi, tidak menyesuaikan nada suara dengan jenis kalimat maupun isi pembicaraan, sehingga penyampaian terdengar kurang menarik dan sulit dipahami.	1	
3.	Pilihan kata yang tepat	1. Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan. 2. Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi berbicara. 3. Siswa dapat menghindari penggunaan	a. Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan, memilih kata yang tepat sesuai tujuan dan situasi berbicara, mampu menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas, serta menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang	4

		<p>kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.</p> <p>4. Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.</p>	<p>tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.</p> <p>b. Siswa umumnya menggunakan kata yang sesuai dengan topik, tujuan, dan situasi berbicara, namun masih terdapat sedikit kesalahan pemilihan kata yang tidak mengganggu pemahaman pendengar.</p> <p>c. Siswa sering menggunakan pilihan kata yang kurang tepat dan kurang sesuai dengan situasi berbicara, sehingga sebagian makna pembicaraan kurang jelas meskipun masih dapat dipahami.</p> <p>d. Siswa banyak menggunakan kata-kata yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan topik maupun situasi berbicara, serta kurang mampu menyampaikan ide dengan jelas sehingga makna pembicaraan sulit dipahami oleh pendengar.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Struktur kalimat yang benar	<p>1. Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar.</p> <p>2. Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.</p> <p>3. Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.</p> <p>4. Siswa dapat menyampaikan kalimat</p>	<p>a. Siswa mampu menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar, menggunakan kalimat yang lengkap dengan subjek dan predikat, mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik, serta menyampaikan kalimat secara runtut sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p>	4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



Hak cipta milik UIN Suska Riau		secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	b. Siswa umumnya menyusun kalimat dengan urutan yang benar dan menggunakan kalimat yang cukup lengkap, meskipun masih terdapat sedikit kesalahan susunan kata, namun tidak mengganggu pemahaman pendengar.	3
			c. Siswa sering menyusun kalimat dengan urutan kata yang kurang tepat dan kalimat kurang lengkap, sehingga penyampaian terdengar kurang runtut dan agak sulit dipahami.	2
			d. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam menyusun struktur kalimat, urutan kata sering terbalik-balik, kalimat tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sehingga pesan sulit dipahami oleh pendengar.	1
5.	Kelancaran berbicara	1. Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat. 2. Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas. 3. Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban. 4. Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga	a. Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti atau mengulang kata, menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama, berbicara dengan percaya diri tanpa menunjukkan keraguan yang berlebihan, serta mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.	4
			b. Siswa berbicara dengan cukup lancar, masih terdapat sedikit jeda atau pengulangan kata, namun penyampaian tetap runtut dan dapat dipahami, serta menunjukkan kepercayaan diri yang cukup baik.	3

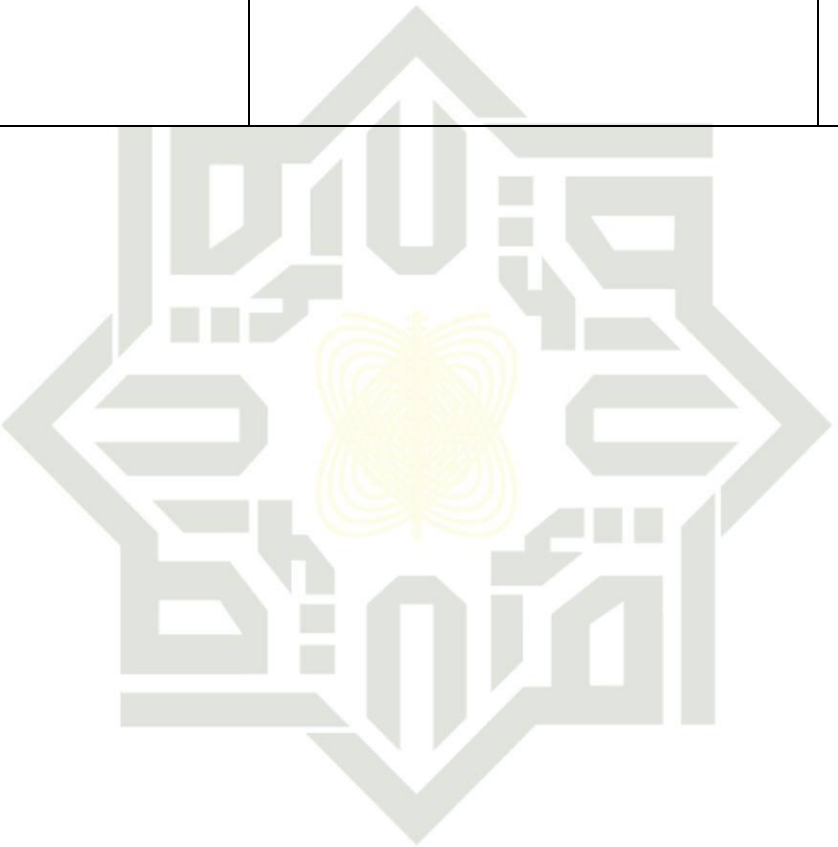
		akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.	c. Siswa sering terhenti, mengulang kata, dan menunjukkan keraguan saat berbicara, sehingga kelancaran berbicara kurang dan pendengar perlu lebih memperhatikan untuk memahami isi pembicaraan.	2
			d. Siswa tidak mampu berbicara dengan lancar, sering terhenti dan mengulang kata, menunjukkan keraguan yang berlebihan, serta tidak mampu menyampaikan ide secara runtut dari awal hingga akhir sehingga pembicaraan sulit dipahami oleh pendengar.	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



## Lampiran 5

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**  
**UPT SD NEGERI 028 RIMBO PANJANG**  
**TAHUN AJARAN 2024/2025**  
**PERTEMUAN 1**  
**(Kelas Eksperimen )**

<b>IDENTITAS MODUL AJAR</b>	
Penyusun	: Dea Safitri
Instansi	: UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Tahun penyusunan	: 2026
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / kelas	: B / 5
Bab 5	: Menjadi Warga Dunia
Jumlah peserta didik	: peserta didik
Jumlah jam pelajaran	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
Elemen :	
<i>Menyimak dan membaca:</i>	Peserta didik mampu menyimak bacaan dan membaca teks pengalaman belajar darimg
<i>Berbicara, berdiskusi, dan mempersentasikan</i>	:peserta didik mampu berpendapat tentang akronim dan singkatan dari sebuah cerita dan menyampaikan saat presentasi.
<b>Indikator Capaian Pembelajaran</b>	
1.	Peserta didik mampu mencari informasi mengenai isi bacaan dari sebuah teks.
2.	Peserta didik mampu menjelaskan kembali tentang informasi yang di dapat saat diskusi
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
1.	Mengenal tentang menjadi warga dunia yang mempunyai literasi
2.	Melalui persentasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui berpendapat mengenai akronim dan singkatan
3.	Menjadi pribadi yang berpikir kritis dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.
<b>Pofil Pelajar Pancasila</b>	
1.	Mandiri : Mengambil keputusan sendiri dalam menemukan permasalahan dan solusi dari teks cerita
2.	Bernalar Kritis : Menganalisis permasalahan tokoh dan mengidentifikasi sebab akibatnya
3.	Kreatif : Mengembangkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan
4.	Bergotong royong : Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam bertukar pendapat
<b>STRATEGI PEMBELAJARAN</b>	
<i>Point counter point</i>	
<b>METODE PEMBELEAJARAN</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu menapai keterampilan berpikir kritis (HOST) dan memiliki keterampilan berbicara.

### PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi menjadi warga dunia yang berliterasi, berpikir kritis dan dapat menggunakan teknologi.
2. Meningkatkan keterampilan berpendapat (berbicara) siswa dalam mengemukakan topik yang ada di permasalahan
3. Meningkatkan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dengan suatu topik yang dibahas.

### DESKRISI UMUM

Fokus pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui mengemukakan pendapat mengenai akronim dan singkatan yang ada di dalam cerita.

### PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah anak-anak pernah belajar dari rumah?
2. Menurut anak-anak apakah kita biasa menggunakan akronim dan singkatan dalam kehidupan sehari-hari?

### SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Ppt
4. Proyektor
5. laptop

### PENGETAHUAN PRASYARAT / KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi teks tentang pengalaman belajar daring
2. Peserta didik dapat mencari informasi mengenai akronim dan singkatan

### ALUR PEMBELAJARAN

Asesmen Diagnostic, Melalui membaca teks “pengalaman belajar daring” peserta didik dapat mengidentifikasi isi bacaan yang ada di dalam teks tersebut

### AKTIVITAS

#### Kegiatan pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyiapkan kelas dan memimpin kegiatan berdoa
4. Guru melakukan ice breaking
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan pembelajaran

6. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
  - a. Apakah anak-anak pernah belajar dari rumah?
  - b. Menurut anak-anak apakah kita biasa menggunakan akronim dan singkatan dalam kehidupan sehari hari?

**Kegiatan Inti:**

1. Guru memilih topik yang memiliki topik yang bisa menarik argumentasi siswa.
2. Bagi lah siswa menjadi 2 kelompok atau lebih sesuai dengan persepektif
3. Peserta didik duduk di tempat yang sama
4. Peserta didik di mintak untuk menyiapkan argumen mengenai topik sesuai dengan sudut pandang mereka
5. Kelompok di pertemukan lagi untuk memulai argumentasi tentang topik yang akan di bahas.

**Kegiatan penutup**

1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar
2. Guru meminta Peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

**BAHAN AJAR**

Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

**KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL****Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

**Remedial**

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran atau kepada peserta didik yang belum mencapai CP

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....

dst.

**Hari/tanggal:****Petunjuk!**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan temuan pada saat memperhatikan teks !**

1. Topik apa yang dibahas dari teks cerita tersebut?
2. Perbedaan antara topik ?
3. Argumentasi mengenai topik pembahasan ?
4. Pendapat orang lain mengenai topik ?

Rimbo Panjang, Januari 2026

Mengetahui,  
Wali Kelas VA

Peneliti

(Rosma Yeni S.Pd)

(Dea Safitri)

UIN SUSKA RIAU

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**  
**UPT SD NEGERI 028 RIMBO PANJANG**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**  
**PERTEMUAN 2**  
**(Kelas Eksperimen )**

**IDENTITAS MODUL AJAR**

Penyusun : Dea Safitri

Instansi : UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang

Tahun penyusunan : 2026

Tahun Ajaran : 2025/2026

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase / kelas : B / 5

Bab 5 : Menjadi Warga Dunia

Jumlah peserta didik : 27 peserta didik

Jumlah jam pelajaran : 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**Capaian Pembelajaran**

Elemen :

*Menyimak dan membaca* : Peserta didik mampu menyimak bacaan dan membaca teks pengalaman belajar daring.

*Berbicara, berdiskusi, dan mempersentasikan* : peserta didik mampu berpendapat tentang fakta dan opini dalam sebuah cerita dan menyampaikan saat presentasi.

**Indikator Capaian Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu mencari informasi mengenai isi bacaan dari sebuah teks.
2. Peserta didik mampu menjelaskan kembali tentang informasi yang di dapat saat diskusi

**Tujuan Pembelajaran**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui tentang menjadi warga dunia yang mempunyai literasi
2. Melalui persentasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui berpendapat mengenai fakta dan opini
3. Menjadi pribadi yang berpikir kritis dan dapat menggunakan teknologi sebagai sumber informasi.

**Profil Pelajar Pancasila**

1. Mandiri : Mengambil keputusan sendiri dalam menemukan permasalahan dan solusi dari teks ilustrasi
2. Bernalar Kritis : Menganalisis permasalahan tokoh dan mengidentifikasi sebab akibatnya
3. Kreatif : Mengembangkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan
4. Bergotong royong : Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam bertukar pendapat

**STRATEGI PEMBELAJARAN**

*Point Counter Point*

**METODE PEMBELAJARAN**

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

**TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu menapaki keterampilan berpikir kritis (HOST) dan memiliki keterampilan berbicara.

**PEMAHAMAN BERMAKNA**

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi menjadi warga dunia yang berliterasi, berpikir kritis dan dapat menggunakan teknologi.
2. Meningkatkan keterampilan berpendapat (berbicara) siswa dalam mengemukakan topik yang ada di permasalahan
3. Meningkatkan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dengan suatu topik yang dibahas.

**DESKRISI UMUM**

Fokus pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara

melalui mengemukakan pendapat mengenai fakta dan opini dalam sebuah kalimat.

### PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah anak-anak pernah membaca sebuah teks cerita?
2. Menurut anak-anak apakah teks selalu fakta atau ada opini didalamnya?

### SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Ppt
4. Preyektor
5. leptom

### PENGETAHUAN PRASYARAT / KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah kalimat termasuk fakta atau opini
2. Peserta didik dapat mencari informasi mengenai fakta dan opini

### ALUR PEMBELAJARAN

Asesmen Diagnostic, Melalui kalimat peserta didik dapat mengetahui serta membedakan fakta dan opini.

### AKTIVITAS

#### Kegiatan pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyiapkan kelas dan memimpin kegiatan berdoa
4. Guru melakukan ice breaking
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
  - a. Apakah anak-anak pernah membaca sebuah teks cerita?
  - b. Menurut anak-anak apakah teks selalu fakta atau ada opini didalamnya?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Kegiatan Inti:

1. Guru memilih topik yang memiliki topik yang bisa menarik argumentasi siswa
2. Bagi lah siswa menjadi 2 kelompok atau lebih sesuai dengan persepektif
3. Peserta didik duduk di tempat yang sama
4. Peserta didik di mintak untuk menyiapkan argumen mengenai topik sesuai dengan sudut pandang mereka
5. Kelompok di pertemukan lagi untuk memulai argumentasi tentang topik yang akan di bahas.

### Kegiatan penutup

1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar
2. Guru meminta Peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

### BAHAN AJAR

Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

### KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

#### Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

#### Remedial

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran atau kepada peserta didik yang belum mencapai CP

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
- dst.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hari/tanggal:**

**Petunjuk!**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan temuan pada saat memperhatikan teks !**

1. Fakta dan opini dari cerita andi dan aprilia ?
2. Apa perbedaan fakta dan opini dalam sebuah cerita tersebut?
3. Fakta dan opini dalam cerita galih dan iin.?
4. Apa perbedaan fakta dan opini dalam teks tersebut?

Rimbo Panjang, Januari 2026

Mengetahui,  
Wali Kelas VA

Peneliti

(Rosma Yeni S.Pd )

Dea Safitri

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**  
**UPT SD NEGERI 028 RIMBO PANJANG**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**  
**PERTEMUAN 3**  
**(Kelas Eksperimen )**

<b>IDENTITAS MODUL AJAR</b>	
Penyusun	: Dea Safitri
Instansi	: UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Tahun penyusunan	: 2026
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / kelas	: B / 5
Bab 5	: Menjadi Warga dunia
Jumlah peserta didik	: peserta didik
Jumlah jam pelajaran	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
<b>Capaian Pembelajaran</b>	
Elemen :	
<i>Menyimak dan membaca</i>	: Peserta didik mampu menyimak bacaan dan membaca teks Belajar Bersama Bunda
<i>Berbicara, berdiskusi, dan mempersentasikan</i>	: peserta didik mampu berpendapat tentang isi bacaan dan jalan cerita dari teks belajar bersama bunda
<b>Indikator Capaian Pembelajaran</b>	
1.	Peserta didik mampu mencari informasi mengenai isi bacaan dari sebuah teks.
2.	Peserta didik mampu menjelaskan kembali tentang informasi yang di dapat saat diskusi
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
1.	Memahami isi bacaan teks setelah membaca teks belajar bersama bunda
2.	Melalui persentasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui teks belajar bersama bunda.
3.	Menjadi pribadi yang menerima dan membuat informasi dari pendapat masing-masing.
<b>Pofil Pelajar Pancasila</b>	
1.	Mandiri : Mengambil keputusan sendiri dalam menemukan permasalahan dan solusi dari teks ilustrasi
2.	Bernalar Kritis : Menganalisis permasalahan tokoh dan mengidentifikasi sebab akibatnya
3.	Kreatif : Mengembangkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan
4.	Bergotong royong : Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam bertukar pendapat
<b>STRATEGI PEMBELAJARAN</b>	
<i>Point Counter Point</i>	
<b>METODE PEMBELEAJARAN</b>	
Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan	

### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu menapai keterampilan berpikir kritis (HOST) dan memiliki keterampilan berbicara.

### PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi isi bacaan.
2. Meningkatkan keterampilan berpendapat (berbicara) siswa dalam mengemukakan topik yang ada di permasalahan
3. Meningkatkan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dengan suatu topik yang dibahas.

### DESKRISI UMUM

Fokus pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui mengemukakan pendapat mengenai isi bacaan dan jalan cerita teks belajar bersama bunda.

### PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kalian pernah belajar menggunakan internet?
2. Menurut kalian apakah belajar menggunakan internet itu memudahkan siswa?

### SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Ppt
4. Preyektor
5. leptop

### PENGETAHUAN PRASYARAT / KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi teks tentang Belajar bersama bunda
2. Peserta didik dapat mencari informasi mengenai belajar menggunakan internet

### ALUR PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostic, Melalui membaca teks “Belajar Bersama Bunda” peserta didik dapat mengidentifikasikan isi bacaan yang ada di dalam teks tersebut

### AKTIVITAS

#### Kegiatan pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyiapkan kelas dan memimpin kegiatan berdoa
4. Guru melakukan ice breaking
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
  - a. Apakah kalian pernah belajar menggunakan internet?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut kalian apakah belajar menggunakan internet itu memudahkan siswa?

**Kegiatan Inti:**

1. Guru memilih topik yang memiliki topik yang bisa menarik argumentasi siswa
2. Bagi lah siswa menjadi 2 kelompok atau lebih sesuai dengan persepektif
3. Peserta didik duduk di tempat yang sama
4. Peserta didik di mintak untuk menyiapkan argumen mengenai topik sesuai dengan sudut pandang mereka
5. Kelompok di pertemukan lagi untuk memulai argumentasi tentang topik yang akan di bahas.

**Kegiatan penutup**

1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar
2. Guru meminta Peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

**BAHAN AJAR**

Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

**KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL****Pengayaan**

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

**Remedial**

- Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran atau kepada peserta didik yang belum mencapai CP

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....
- dst.

**Hari/tanggal:****Petunjuk!**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan temuan pada saat memperhatikan teks !**

1. Topik dalam cerita tersebut?
2. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari cerita tersebut?
3. Argumentasi menegnai topik tersebut?
4. Jelaskan apa manfaat kita menggunakan internet?

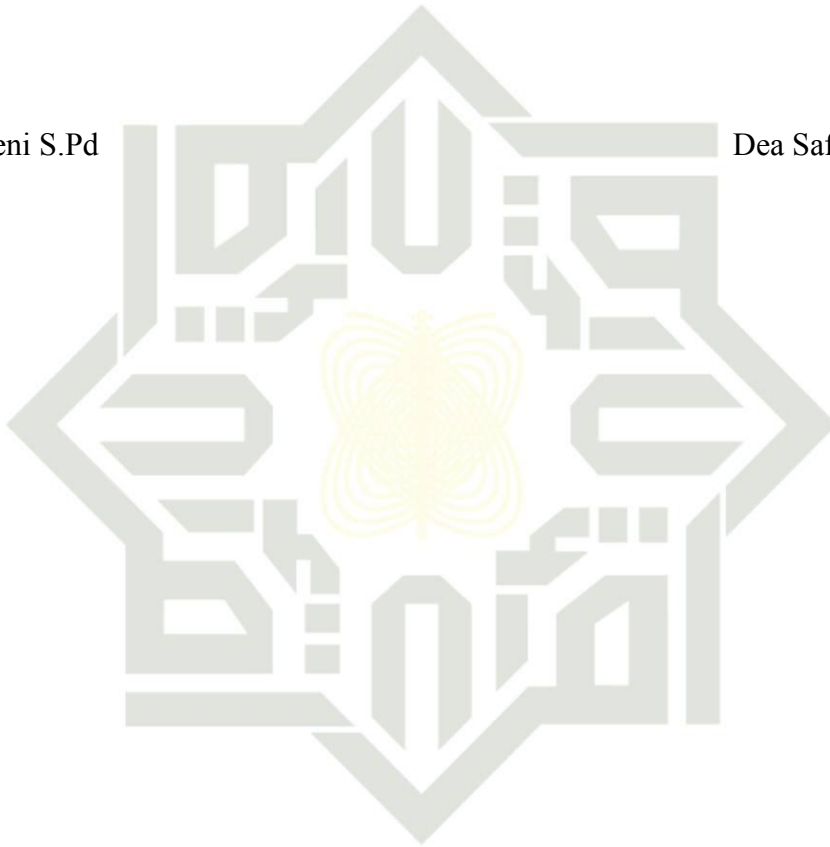
Rimbo Panjang, Januari 2026

Peneliti

Dea Safitri

Mengetahui,  
Wali Kelas VA

Rosma Yeni S.Pd



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA**  
**UPT SD NEGERI 028 RIMBO PANJANG**  
**TAHUN AJARAN 2025/2026**  
**PERTEMUAN 4**  
**(Kelas Eksperimen )**

**IDENTITAS MODUL AJAR**

Penyusun	: Dea Safitri
Instansi	: UPT SD Negeri 028 Rimbo Panjang
Tahun penyusunan	: 2026
Tahun Ajaran	: 2025/2026
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / kelas	: B / 5
Bab 6	: Cinta Indonesia
Jumlah peserta didik	: 27 peserta didik
Jumlah jam pelajaran	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)

**Capaian Pembelajaran**

Elemen :

*Menyimak dan membaca* : Peserta didik mampu berpendapat mengenai teks teks Berkunjung kegedung Djoelang 45 Solo dan mematuhi petunjuk museum.  
*Berbicara, berdiskusi, dan mempersentasikan* : peserta didik mampu berpendapat tentang petunjuk yang ada dimuseum dan menyampaikan melalui persentasi.

**Indikator Capaian Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu mencari informasi mengenai isi bacaan dari sebuah teks.
2. Peserta didik mampu menjelaskan kembali tentang informasi yang di dapat saat diskusi

**Tujuan Pembelajaran**

1. Menenal tentang petunjuk- petunjuk yang ada dimeuseum.
2. Melalui persentasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui fakta yang ada di dalam cerita.
3. Menjadi pribadi yang menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.

**Pofil Pelajar Pancasila**

1. Mandiri : Mengambil keputusan sendiri dalam menemukan permasalahan dan solusi dari teks ilustrasi
2. Bernalar Kritis : Menganalisis permasalahan tokoh dan mengidentifikasi sebab akibatnya
3. Kreatif : Mengembangkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan
4. Bergotong royong : Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam bertukar pendapat

**STRATEGI PEMBELAJARAN**
*Point Counter Point*
**METODE PEMBELEAJARAN**

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

### TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar

Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu menapai keterampilan berpikir kritis (HOST) dan memiliki keterampilan berbicara.

### PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi sebuah pengumuman .
2. Meningkatkan keterampilan berpendapat (berbicara ) siswa dalam mengemukakan topik yang ada di permasalahan
3. Meningkatkan kerja sama peserta didik dalam melaksanakan diskusi kelompok dengan suatu topik yang dibahas.

### DESKRISI UMUM

Fokus pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbicara melalui mengemukakan pendapat mengenai fakta yang ada di dalam sebuah cerita teks Berkunjung kegedung Djoeang `45 Solo dan mematuhi petunjuk museum

### PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah anak-anak pernah pergi ke sebuah tempat sejarah?
2. Menurut anak-anak apa yang ada di sebuah museum tersebut?

### SARANA DAN PRASARANA

1. Buku siswa
2. Buku guru
3. Ppt
4. Preyektor
5. leptop

### PENGETAHUAN PRASYARAT / KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi sebuah teks
2. Peserta didik dapat mencari informasi mengenai fakta yang ada di sebuah cerita teks Berkunjung kegedung Djoeang `45 Solo dan mematuhi petunjuk museum

### ALUR PEMBELAJARAN

1. Asesmen Diagnostic, Melalui membaca “teks Berkunjung kegedung Djoeang `45 Solo dan mematuhi petunjuk museum ” peserta didik dapat mengidentifikasi isi bacaan yang ada di dalam teks tersebut

### AKTIVITAS

#### Kegiatan pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dan mengucapkan salam
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyiapkan kelas dan memimpin kegiatan berdoa
4. Guru melakukan ice breaking
5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Guru memberikan pertanyaan pemantik:
  - a. Apakah anak-anak pernah pergi ke sebuah tempat sejarah?
  - b. Menurut anak-anak apa yang ada di sebuah museum tersebut?

**Kegiatan Inti:**

1. Guru memilih topik yang memiliki topik yang bisa menarik argumentasi siswa
2. Bagi lah siswa menjadi 2 kelompok atau lebih sesuai dengan persepektif
3. Peserta didik duduk di tempat yang sama
4. Peserta didik di mintak untuk menyiapkan argumen mengenai topik sesuai dengan sudut pandang mereka
5. Kelompok di pertemukan lagi untuk memulai argumentasi tentang topik yang akan di bahas.

**Kegiatan penutup**

1. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajarinya dalam kegiatan belajar
2. Guru meminta Peserta didik melakukan refleksi secara lisan mengenai perasaan dan pemahaman mereka setelah mengikuti pembelajaran
3. Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam

**BAHAN AJAR**

Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas 5 SD  
 Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas 5 SD

**KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**Pengayaan**

• Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

**Remedial**

• Peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi pembelajaran atau kepada peserta didik yang belum mencapai CP

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama Anggota Kelompok:**

1. ....
2. ....

dst.

**Hari/tanggal:**

**Petunjuk!**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan temuan pada saat memperhatikan teks !**

1. Topik apa yang idbahas di dalam cerita tersebut?
2. Petunjuk apa yang ada diteks untuk menjelaskan tentang meseum tersebut?
3. Argumentasi mengenai topik?
4. Apa manfaat patuh terhadap petunjuk meseum?

Rimbo Panjang, Januari 2026

Mengetahui,  
Wali Kelas VB

Peneliti

Rosma Yeni S.Pd

Dea Safitri

## Lampiran 6

### LEMBAR UNJUK KERJA (LUK) POST-TEST

Keterampilan Berbicara: Memberikan argumentasi mengenai topik fakta dan opini dalam sebuah teks “Pengalaman Belajar Daring”

Nama :  
 Satuan Pendidikan : SDN 028 Rimbo Panjang  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : V/Genap  
 Jenis Tes : Post-test(akhir)  
 Topik : Berargumentasi mengenai fakta dan opini dalam teks  
 “Pengalaman Belajar Daring”  
 Waktu : 1-2 menit/siswa

#### A. Tujuan Post-test

1. Untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam aspek:
2. Menyampaikan ide dalam menjelaskan topik fakta dan opini
3. Menemukan kalimat fakta dan opini dalam teks “Pengalaman Belajar Daring”,
4. Berargumentasi mengenai fakta dan opini dalam teks tersebut,
5. Dapat menyampaikan perbedaan fakta dan opini secara lisan
6. menunjukkan kelancaran, kosakata, pengucapan, dan tata bahasa yang tepat saat berbicara.

#### B. Instruksi Kegiatan

1. Buatlah 2 kelompok yang berbeda dan memiliki topik pembahasan yang berbeda
2. Setelah mendapatkan topik permasalahan setiap kelompok dapat menyampaikan idenya secara bergantian,
3. Saat berargumentasi, jelaskan hal-hal berikut:
  - a. Apa pengertian fakta dan opini
  - b. Perbedaan fakta dan opini
  - c. contoh fakta dan opini dalam teks tersebut
4. Sampaikan argumentasi kamu secara mandiri
5. Waktu berbicara 1-2 menit

#### C. Topik Pembahasan

Teks “Pengalaman belajar daring”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 028 Rimbo Panjang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Pekerjaan :

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Dea Safitri NIM 12210822930 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR”

#### A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓)
3. pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

4. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
6. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar.		
2.	Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata.		
3.	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.		
4.	Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat		
5.	Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas.		
6.	Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan.		
7.	Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat.		
8.	Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.		
9.	Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.		
10.	Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	berbicara, dan situasi berbicara.		
11.	Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.		
12.	Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.		
13.	Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar		
14.	Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.		
15.	Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.		
16.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.		
18.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.		
19.	Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.		
20.	Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.		

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

.....  
 .....  
 .....  
 .....

**C. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang menyatakan,

Validator

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dea Safitri

NIM : 12210822930

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap Layak/Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Januari 2026



Husnil Ahfan, M.Pd

NIP. 9920112989

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nofriani Siregar, S.Pd  
 NIP : 198611252024212011  
 Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar Kelas V  
 Instansi : UPT SDN 028 Rimbo Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Dea Safitri  
 NIM : 12210822930

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

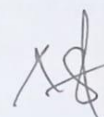
Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap ~~Layak~~ Tidak Layak untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang menyatakan,



Nofriani Siregar, S.Pd  
 NIP. 198611252024212011

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ricca Azita, S.Pd, Gr  
 Pekerjaan : Guru Kelas IV  
 Instansi : SDN 028 Rimbo Panjang

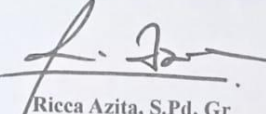
Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Dea Safitri  
 NIM : 12210822930  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap  
 Layan  Tidak Layan untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Januari 2026



Ricca Azita, S.Pd, Gr  
 NIP. 198205232024212005

## Lampiran 8

## Hasil Rekapitulasi validasi ahli

Nomor Pernyataan	Tim Pakar			M <sub>p</sub>	M	Nilai CVR	Ket
	1	2	3				
1	1	1	1	3	3	1.00	Baik
2	1	1	1	3	3	1.00	Baik
3	1	1	1	3	3	1.00	Baik
4	1	1	1	3	3	1.00	Baik
5	1	1	1	3	3	1.00	Baik
6	1	1	1	3	3	1.00	Baik
7	1	1	1	3	3	1.00	Baik
8	1	1	1	3	3	1.00	Baik
9	1	1	1	3	3	1.00	Baik
10	1	1	1	3	3	1.00	Baik
11	1	1	1	3	3	1.00	Baik
12	1	1	1	3	3	1.00	Baik
13	1	1	1	3	3	1.00	Baik
14	1	1	1	3	3	1.00	Baik
15	1	1	1	3	3	1.00	Baik
16	1	1	1	3	3	1.00	Baik
17	1	1	1	3	3	1.00	Baik
18	1	1	1	3	3	1.00	Baik
19	1	1	1	3	3	1.00	Baik
20	1	1	1	3	3	1.00	Baik

Rumus Lawshe:

$$CVR = \frac{M_P - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_P}{M} - 1$$

$$CVR = \frac{3-3}{\frac{3}{2}} = \frac{2(3)}{3} - 1$$

$$CVR = \frac{1,5}{1,5} = 2-1$$

$$CVR = 1 = 1$$

Maka dari hasil analisis uji coba setiap pernyataan indikator keterampilan berbicara diperoleh nilai CVR ( $1 > 0$ ) dengan keterangan valid (Instrumen Baik).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 9

## Hasil Posttest Keterampilan Berbicara

Kode Siswa	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	Posttest	Posttest
Siswa 1	85	60
Siswa 2	90	60
Siswa 3	80	55
Siswa 4	85	65
Siswa 5	70	55
Siswa 6	75	55
Siswa 7	95	55
Siswa 8	85	65
Siswa 9	80	55
Siswa 10	80	60
Siswa 11	85	55
Siswa 12	90	70
Siswa 13	90	60
Siswa 14	80	75
Siswa 15	65	55
Siswa 16	90	60
Siswa 17	90	55
Siswa 18	85	55
Siswa 19	80	60
Siswa 20	85	65
Siswa 21	85	60
Siswa 22	90	65
Siswa 23	85	60
Siswa 24	80	55
Siswa 25	85	65
Siswa 26	65	60
Siswa 27	70	65
Siswa 28	95	70
Siswa 29	85	60
Siswa 30	-	65
<b>Rata-rata</b>	<b>82,93</b>	<b>60,66</b>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 10

**Rekapitulasi Posttest Kelas Eksperimen  
Keterampilan Berbicara  
Siswa Kelas V Sdn 28 Rimbo Panjang**

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	3	4	3	3	4	17	85	SB
2.	Siswa 2	4	3	4	4	3	18	90	SB
3.	Siswa 3	4	3	2	4	3	16	80	SB
4.	Siswa 4	4	3	3	3	4	17	85	SB
5.	Siswa 5	3	2	3	3	3	14	70	B
6.	Siswa 6	3	3	3	4	2	15	75	B
7.	Siswa 7	4	3	4	4	4	19	95	SB
8.	Siswa 8	3	3	4	3	4	17	85	SB
9.	Siswa 9	4	4	3	3	2	16	80	SB
10.	Siswa 10	3	3	3	4	3	16	80	SB
11.	Siswa 11	3	3	4	3	4	17	85	SB
12.	Siswa 12	4	3	4	4	3	18	90	SB
13.	Siswa 13	4	4	3	3	4	18	90	SB
14.	Siswa 14	4	3	3	3	3	16	80	SB
15.	Siswa 15	2	2	3	3	3	13	65	B
16.	Siswa 16	3	3	4	4	4	18	90	SB
17.	Siswa 17	4	3	4	3	4	18	90	SB
18.	Siswa 18	4	3	3	4	3	17	85	SB
19.	Siswa 19	4	3	3	3	3	16	80	SB
20.	Siswa 20	3	4	4	3	3	17	85	SB
21.	Siswa 21	4	3	4	2	4	17	85	SB
22.	Siswa 22	3	4	3	4	4	18	90	SB
23.	Siswa 23	4	3	4	3	3	17	85	SB
24.	Siswa 24	3	3	3	3	4	16	80	SB
25.	Siswa 25	3	4	4	3	3	17	85	SB
26.	Siswa 26	2	3	3	2	3	13	65	CB
27.	Siswa 27	3	3	3	2	3	14	70	B
28.	Siswa 28	3	4	4	3	4	18	95	SB
29.	Siswa 29	4	4	3	3	3	17	85	SB
Skor Perindikator		99	93	98	93	97	480		
Skor maks perindikator		116	116	116	116	116	580		
Rata- rata								82,75	
Kategori								SB	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 11

**Rekapitulasi Posttest Kelas Kontrol  
Keterampilan Berbicara  
Siswa Kelas V SDN 28 Rimbo Panjang**

No	Kode Siswa	Indikator					Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa 1	3	2	2	2	3	12	60	CB
2.	Siswa 2	2	2	3	3	2	12	60	CB
3.	Siswa 3	2	3	2	2	2	11	55	CB
4.	Siswa 4	3	3	3	2	2	13	65	B
5.	Siswa 5	2	2	2	3	2	11	55	CB
6.	Siswa 6	2	2	2	2	3	11	55	CB
7.	Siswa 7	2	2	3	2	2	11	55	CB
8.	Siswa 8	3	2	2	3	3	13	65	B
9.	Siswa 9	3	2	2	2	2	11	55	CB
10.	Siswa 10	2	3	2	2	3	12	60	CB
11.	Siswa 11	2	2	2	3	2	11	55	CB
12.	Siswa 12	3	3	2	3	3	14	70	B
13.	Siswa 13	3	2	2	2	3	12	60	CB
14.	Siswa 14	2	4	3	4	2	15	75	B
15.	Siswa 15	3	2	2	2	2	11	55	CB
16.	Siswa 16	2	2	2	3	3	12	60	CB
17.	Siswa 17	2	2	2	2	3	11	55	CB
18.	Siswa 18	2	3	2	2	2	11	55	CB
19.	Siswa 19	2	3	2	2	3	12	60	CB
20.	Siswa 20	3	3	2	2	3	13	65	B
21.	Siswa 21	2	3	2	2	3	12	60	CB
22.	Siswa 22	3	2	2	3	3	13	65	B
23.	Siswa 23	2	3	3	2	2	12	60	CB
24.	Siswa 24	2	2	3	2	2	11	55	CB
25.	Siswa 25	3	2	3	2	3	13	65	B
26.	Siswa 26	2	2	2	3	3	12	60	CB
27.	Siswa 27	3	2	3	2	3	13	65	B
28.	Siswa 28	3	2	3	4	2	14	70	B
29.	Siswa 29	3	2	3	2	2	12	60	CB
30.	Siswa 30	3	2	2	3	3	13	65	B
		74	71	70	73	76	364		
		120	120	120	120	120	600		
	Rata- rata							60,66	
	Kategori							CB	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 12

### Hasil Reliabilitas Keterampilan Berbicara

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengucapan	10.5517	4.613	.360	.779
Intonasi	10.4138	3.394	.709	.655
Pilihan Kata	10.5862	4.466	.421	.761
Struktur Kalimat	10.3103	4.150	.556	.718
Kelancaran Berbicara	10.4138	3.680	.649	.682

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	5

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 13

## Hasil Uji Prasyarat

## Uji Normalitas

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_eksperimen	.225	29	.001	.898	29	.009

a. Lilliefors Significance Correction

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai_Kontrol	.216	30	.001	.863	30	.001

a. Lilliefors Significance Correction

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Nilai_eksperimen	29	100.0%	0	0.0%	29	100.0%

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	2.768	1	57	.102
	Based on Median	1.447	1	57	.234
	Based on Median and with adjusted df	1.447	1	46.894	.235
	Based on trimmed mean	2.739	1	57	.103

### ANOVA

nilai	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7309.505	1	7309.505	162.590	.000
Within Groups	2562.529	57	44.957		
Total	9872.034	58			

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 14

## Uji Hipotesis Mann Whitney U Posttest

		Ranks		
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
nilai	1	29	44.40	1287.50
	2	30	16.08	482.50
	Total	59		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	nilai
Mann-Whitney U	17.500
Wilcoxon W	482.500
Z	-6.396
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 15

## Hasil Akhir Keterampilan Berbicara

Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Skor	Nilai Akhir	Skor	Nilai Akhir
Siswa 1	17	85	12	60
Siswa 2	18	90	12	60
Siswa 3	16	80	11	55
Siswa 4	17	85	13	65
Siswa 5	14	70	11	55
Siswa 6	15	75	11	55
Siswa 7	19	95	11	55
Siswa 8	17	85	13	65
Siswa 9	16	80	11	55
Siswa 10	16	80	12	60
Siswa 11	17	85	11	55
Siswa 12	18	90	14	70
Siswa 13	18	90	12	60
Siswa 14	16	80	15	75
Siswa 15	13	65	11	55
Siswa 16	18	90	12	60
Siswa 17	18	90	11	55
Siswa 18	17	85	11	55
Siswa 19	16	80	12	60
Siswa 20	17	85	13	65
Siswa 21	17	85	12	60
Siswa 22	18	90	13	65
Siswa 23	17	85	12	60
Siswa 24	16	80	11	55
Siswa 25	17	85	13	65
Siswa 26	13	65	12	60
Siswa 27	14	70	13	65
Siswa 28	18	95	14	70
Siswa 29	17	85	12	60
Siswa 30			13	65
<b>Jumlah</b>	<b>480</b>	<b>2405</b>	<b>364</b>	<b>1820</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	<b>19</b>	<b>95</b>	<b>15</b>	<b>75</b>
<b>Nilai Terendah</b>	<b>13</b>	<b>65</b>	<b>11</b>	<b>55</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>16,55</b>	<b>82,75</b>	<b>12,13</b>	<b>60,66</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka (1, 2, 3, dan 4) pada kolom yang tersedia sesuai kriteria berikut:

- 4: Sangat baik  
3: baik  
2: cukup baik  
1: kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai				Skor
		4	3	2	1	
1.	Peserta didik bersiap untuk belajar					
2.	Peserta didik duduk menjadi 2 kelompok.					
3.	Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru dan kemudian peserta didik memahami materi beserta topik yang akan dibahas.					
4.	Peserta didik diminta menyampaikan idenya mengenai topik permasalahan didalam kelompoknya					
5.	Peserta didik satu persatu menyampaikan argumennya di depan kelompok lain					
6.	Peserta didik mengikuti refleksi yang diberikan guru					
7.	Peserta didik dan guru sama – sama merumuskan kesimpulan					
8.	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama -sama untuk menutup pembelajaran					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

Rimbo Panjang, Januari 2026  
Observer

Mutia Dian Hikma

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka (1, 2, 3, dan 4) pada kolom yang tersedia sesuai kriteria berikut:

- 4: Sangat baik  
 3: baik  
 2: cukup baik  
 1: kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan kelas					
2.	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok					
3.	Guru menyampaikan materi serta membagi topik yang akan dibahas.					
4.	Guru memepersilahkan peserta didik untuk menyampaikan argumentasi mengenai topik permasalahan.					
5.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik					
6.	Guru dan peserta didik merumuskan kesimpulan bersama-sama					
7.	Guru mempersiapkan kelas untuk berdoa bersama -sama untuk menutup pembelajaran					
Jumlah						
Nilai Maks						
Persentase						

**Rimbo Panjang, Januari 2026**  
**Observer**

**Rosma Yeni S.Pd, Sd**  
**NIP. 198408202014072001**

## Lampiran 17

## Dokumentasi kelas Eksperimen



Dokumentasi Treatment 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi treatment 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumenteasi *Treatment 3*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi treatment 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 18

## Dokumentasi Kelas Kontrol



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi Posttest



Dokumentasi kelas eksperimen

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi kelas kontrol

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 20

## Administrasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 كلية التربية والتعاليم  
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-359/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Yth : Kepala  
 SD Negeri 028 Rimbo Panjang  
 Di : Kampar

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Dea Safitri  
 NIM : 12210822930  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2026  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT TERHADAP KETERAMPILAN BERCICARA PESERTA DIDIK KELAS V SD DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA di SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR

Lokasi Penelitian : SD Negeri 028 Rimbo Panjang  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (12 Januari 2026 s.d 12 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,  
 a.n. Rektor  
 Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
 19751115 200312 2 001

Tembusan :  
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 028 RIMBOPANJANG**  
**KECAMATAN TAMBANG**

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km 17,5 Rimbopanjang kode pos: 28462  
 NPSN : 10400138 Email: sdn\_028rimbopanjang@yahoo.com

Rimbo Panjang, 02 Desember 2025

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
 Di-  
 Pekanbaru

Nomor : UPT/SDN-028/RP/2025/095  
 Lampiran :-  
 Hal : Surat Balasan Izin Melaksanakan PraRiset

Sehubungan dengan surat Bapak dengan Nomor B-9803/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Tanggal 15 Mei 2025 Perihal Izin Melaksanakan PraRiset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama : Dea Safitri  
 NIM : 12210822930  
 Semester : VI (enam)/ 2025  
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Melalui surat ini kami menyatakan menerima mahasiswa untuk melakukan PraRiset di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang.  
 Demikian disampaikan, terimakasih.

Kepala Sekolah



**ABDUL HAMID, S.Ag**  
 NIP. 19720101 200701 1 016

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

 KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

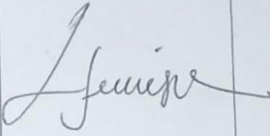

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : DEA SAFITRI  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210820728  
 Hari/Tanggal Ujian : JUM'AT, 4 JULI 2025  
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR

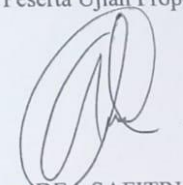
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

 Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I

 Dr. SUKMA ERNI, M.Pd.  
 NIP. 196805151994032004

 Pekanbaru, 4 Juli 2025  
 Peserta Ujian Proposal



 DEA SAFITRI  
 NIM. 12210820728

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI  
 Nomor : 240/UPT/SDN-028/RPJ/017

Kepala Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbopanjang Kecamatan Tambang, berdasarkan Surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-359/Un.04/F//PP.00.9/01/2026 tanggal 12 Januari 2026 tentang Permohonan Izin Melakukan Riset, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

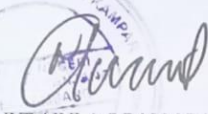
Nama	: DEA SAFITRI
NIM	: 12210822930
Semester	: VII (Tujuh)/2026
Program Study	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

untuk melaksanakan Riset/Penelitian di UPT Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dari tanggal 12 Januari 2026 s.d 12 April 2026 dengan judul penelitian "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS V SD DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA Di SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR"

Demikianlah rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Rimbopanjang, 29 Januari 2026

Kepala Sekolah



NURAINI, A.S.Pd.I.M.Pd  
 NIP. 19820401 200605 2 002

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Nomor : B-9803/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala  
SD Negeri 028 Rimbo Panjang  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh*  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

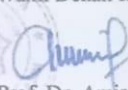
Nama	: Dea Safitri
NIM	: 12210822930
Semester/Tahun	: VI (Enam)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

  
Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka (1, 2, 3, dan 4) pada kolom yang tersedia sesuai kriteria berikut:

4: Sangat baik

3: baik

2: cukup baik

1: kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai				Skor
		4	3	2	1	
1.	Peserta didik bersiap untuk belajar		✓			
2.	Peserta didik duduk menjadi 2 kelompok.		✓			
3.	Peserta didik mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru dan kemudian peserta didik memahami materi beserta topik yang akan dibahas.			✓		
4.	Peserta didik diminta menyampaikan idenya mengenai topik permasalahan didalam kelompoknya			✓		
5.	Peserta didik satu persatu menyampaikan argumennya di depan kelompok lain			✓		
6.	Peserta didik mengikuti refleksi yang diberikan guru		✓			
7.	Peserta didik dan guru sama – sama merumuskan kesimpulan			✓		
8.	Peserta didik diminta untuk membaca doa bersama -sama untuk menutup pembelajaran		✓			
Jumlah				20		
Nilai Maks				32		
Persentase						62,5 %

Rimbo Panjang, Januari 2026

Observer



Mutia Dian Hikma

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (EKSPERIMEN) PERTEMUAN PERTAMA

Beri skor pada butir-butir pelaksanaan, pembelajaran dengan memberikan tanda (√) pada kolom angka (1, 2, 3, dan 4) pada kolom yang tersedia sesuai kriteria berikut:

4: Sangat baik

3: baik

2: cukup baik

1: kurang

No	Aktivitas yang di amati	Skor nilai				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru mempersilahkan siswa untuk mempersiapkan kelas		✓			
2.	Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok		✓			
3.	Guru menyampaikan materi serta membagi topik yang akan dibahas.			✓		
4.	Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyampaikan argumentasi mengenai topik permasalahan.			✓		
5.	Guru melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik		✓			
6.	Guru dan peserta didik merumuskan kesimpulan bersama-sama			✓		
7.	Guru mempersiapkan kelas untuk berdoa bersama -sama untuk menutup pembelajaran		✓			
Jumlah		18				
Nilai Maks		28				
Persentase		64,28%				

Rimbo Panjang, Januari 2026

Observer



Rosma Yeni S.Pd, Sd

NIP. 198408202014072001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar validasi

**LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN  
BERBICARA SISWA KELAS V SDN 028 Rimbo Panjang**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nofriani Siregar, S.Pd, Gr

Pekerjaan : Guru Kelas V

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Dea Safitri NIM 12210822930 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR"

**A. Petunjuk**

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓)
3. pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

4. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan intrusmen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
6. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar.	✓	
2.	Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata.	✓	
3.	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.	✓	
4.	Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat	✓	
5.	Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas.	✓	
6.	Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan.	✓	
7.	Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat.	✓	
8.	Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.	✓	
9.	Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.	✓	
10.	Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi berbicara.	✓	

11.	Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.	✓	
13.	Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar	✓	
14.	Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.	✓	
15.	Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.	✓	
16.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.	✓	
18.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.	✓	
19.	Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**


---



---



---



---



---

**C. Kesimpulan**

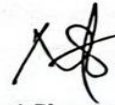
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.  
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang menyatakan,



**Nofriani Siregar, S.Pd**

**NIP. 198611252024212011**

## LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 028 Rimbo Panjang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ricca Azita, S.Pd, Gr

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Dea Safitri NIM 12210822930 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR”

### A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓)
3. pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

4. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan intrusmen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
6. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar.	✓	
2.	Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata.	✓	
3.	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.	✓	
4.	Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat	✓	
5.	Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas.	✓	
6.	Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan.	✓	
7.	Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat.	✓	
8.	Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.	✓	
9.	Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.	✓	
10.	Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi berbicara.	✓	

11.	Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.	✓	
13.	Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar	✓	
14.	Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.	✓	
15.	Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.	✓	
16.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.	✓	
18.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.	✓	
19.	Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.	✓	

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

.....  
 .....

**C. Kesimpulan**

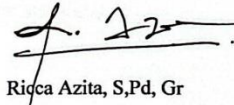
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.  
 Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang menyatakan,



Ricca Azita, S,Pd, Gr

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V SDN 028 Rimbo Panjang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd  
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Dea Safitri NIM 12210822930 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *POINT COUNTER POINT* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR”

#### A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓)
3. pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Setuju (S)	1
2	Tidak Setuju (TS)	0

4. Jika Bapak/Ibu memberikan Setuju (S) dan Tidak Setuju (TS) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan intrusmen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
6. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN	
		S	TS
1.	Siswa mampu mengucapkan setiap kata dengan lafal yang tepat sehingga bunyi huruf dan suku kata terdengar jelas oleh pendengar.	✓	
2.	Siswa menyampaikan ujaran dengan artikulasi yang baik, tidak terbata-bata, dan tidak menghilangkan atau menambah bunyi kata.	✓	
3.	Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan kejelasan suara yang memadai sehingga pesan dapat dipahami dengan mudah oleh lawan bicara.	✓	
4.	Siswa menunjukkan konsistensi dalam pengucapan selama berbicara, baik pada awal, tengah, maupun akhir penyampaian kalimat	✓	
5.	Siswa berbicara dengan nada suara yang naik dan turun dengan jelas.	✓	
6.	Siswa menggunakan intonasi yang variatif sesuai dengan jenis kalimat (pernyataan, pertanyaan, perintah) dan isi pembicaraan.	✓	
7.	Siswa tidak berbicara dengan suara datar saat menyampaikan cerita atau pendapat.	✓	
8.	Siswa dapat menyesuaikan nada suara sesuai dengan isi yang disampaikan sehingga terdengar menarik.	✓	
9.	Siswa menggunakan kata-kata yang sesuai dengan topik pembicaraan.	✓	
10.	Siswa menggunakan pilihan kata yang tepat, tujuan berbicara, dan situasi berbicara.	✓	

11.	Siswa dapat menghindari penggunaan kata-kata yang tidak pantas atau tidak sesuai dengan situasi saat berbicara.	✓	
12.	Siswa mampu menyampaikan ide, pendapat, atau cerita dengan pilihan kata yang tepat sehingga makna pembicaraan tersampaikan dengan jelas.	✓	
13.	Siswa menyusun kalimat dengan urutan kata yang benar sehingga mudah dipahami oleh pendengar	✓	
14.	Siswa menggunakan kalimat yang lengkap, memiliki subjek dan predikat, saat berbicara.	✓	
15.	Siswa mampu mengucapkan kalimat dengan susunan yang rapi dan tidak terbalik-balik.	✓	
16.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara runtut dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓	
17.	Siswa mampu berbicara dengan lancar tanpa sering terhenti, mengulang kata, atau terlihat bingung saat menyampaikan pendapat.	✓	
18.	Siswa dapat menyampaikan kalimat secara berurutan dan terus-menerus tanpa jeda yang terlalu lama ketika berbicara di depan kelas.	✓	
19.	Siswa berbicara dengan percaya diri dan tidak menunjukkan keraguan yang berlebihan selama menyampaikan cerita atau jawaban.	✓	
20.	Siswa mampu menyampaikan ide, cerita, atau pendapat dari awal hingga akhir dengan lancar dan mudah dipahami oleh pendengar.	✓	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, Januari 2026

Yang menyatakan,



Husnil Ahfan, M.Pd.

NIP. 9920112989

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN









كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
  - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19460606 202203 2 003
4. Nama Mahasiswa : Dea Safitri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210822930
6. Kegiatan : Bimbingan Proposal

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
6 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I sampai BAB III	
15 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I sampai BAB III	
20 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I sampai BAB III	
23 Mei 2025	Bimbingan Proposal Bab I sampai BAB III dan Instrumen soal	
28 Mei 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
17 Juni 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
20 Juni 2025	Bimbingan Validasi Instrumen soal	
25 Juni 2025	Bimbingan Validasi Instrumen soal	

Pekanbaru, Juli 2025  
Pembimbing,



Lailatul Munawwaroh, M.Pd.  
NIP. 19460606 202203 2 003

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - c. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
  - d. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19460606 202203 2 003
4. Nama Mahasiswa : Dea Safitri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210822930
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
7 Januari 2026	Bimbingan Instrumen Penelitian	
13 Januari 2026	Bimbingan Alur Penelitian	
4 Febuari 2026	Bimbingan Bab IV	
6 Febuari 2026	Bimbingan Bab IV	
9 Febuari 2026	Bimbingan Bab IV	
12 Febuari 2026	Bimbingan Bab I-V	
13 Febuari 2026	Bimbingan Abstrak	
13 Febuari 2026	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 13 Febuari 2026  
 Pembimbing,



**Lailatul Munawwaroh, M.Pd.**  
**NIP. 19460606 202203 2 003**

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647  
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

Nomor : B-5042/Un.04/F.II.1/PP.00.9/02/2026  
2026  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

19 Februari

Yth. Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa dengan data sebagai berikut:

Nama : DEA SAFITRI  
NIM : 12210822930  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN POINT COUNTER POINT  
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA V SD PADA  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 028 RIMBO  
PANJANG KABUPATEN KAMPAR  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Selanjutnya kepada saudara dimohon agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berikut redaksi dan teknik penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan.

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalam*

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,



Dr. Sukma Erni, M.Pd.  
NIP. 19680515 199403 2 004

## RIWAYAT HIDUP



**DEA SAFITRI**, lahir di Tanjung Belit, 21 November 2003. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Sarimin dan Ibunda Warni. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 015 Rambah pada tahun (2011-2016), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Rambah pada tahun (2016-2018). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Rambah, Rokan Hulu pada tahun (2019-2021). Kemudian pada tahun 2022, penulis melanjutkan studi strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2025, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sengkemang, Kecamatan Koto Gasib dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 028 Rimbo Panjang, kemudian penulis melakukan penelitian di SDN 028 Rimbo Panjang dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibunda Lailatul Munawwaroh, M.Pd dengan judul " Pengaruh Strategi Pembelajaran *Point Counter Point* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar ". Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Jumat tanggal 9 Ramadhan 1447 H/ 27 Febuari 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3,8 tahun dengan predikat "cum laude".

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.